

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEPAKAT JAYA
MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI GAMPONG TINGKEUM MANYANG KECAMATAN KUTABLANG
KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI S-1

DIAJUKAN OLEH:

**SITI NURA RIZKA
NIM. 190404014**

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH 2023 M/1444 H

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Pada Prodi Pengembangan Masyarakat

Oleh :

SITI NURA RIZKA
NIM. 190404014

Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi pengembangan masyarakat islam

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

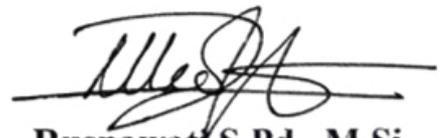
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. T.Lembong Misbah, SAg.,M.A.
Nip. 197405222006041003

Pembimbing II



Rusnawati, S.Pd., M.Si
Nip.197703092009122003

**PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEPAKAT JAYA
MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI GAMPONG TINGKEUM MANYANG KECAMATAN KUTABLANG
KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Di Serahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan Oleh :

SITI NURA RIZKA

NIM: 190404014

Pada Hari/Tanggal: Senin, 17 April 2023
27 Ramadhan 1444 H

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,


Dr. T. Lembong Misbah, S.Ag., M.A.
NIP. 197405222006041003

Sekretaris,


Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP.197703092009122003

Penguji I,


Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si
NIP. 197210201997031002

Penguji II,


Drs. Mahli, MA
NIP. 196011081982031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry

Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Nura Rizka
NIM : 190404014
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Tempat Tanggal Lahir: Tingkeum Manyang 26 November 1999
Alamat : Bireuen

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 17 April 2023

Yang Menyatakan,

A R



SITI NURA RIZKA
NIM. 190404014

ABSTRAK

Kesejahteraan masyarakat merupakan keadaan yang menyebabkan masyarakat merasa aman, makmur, dan selamat serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesukaran. Salah satu cara untuk menyejahterakan masyarakat adalah dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa secara langsung melalui penyertaan dalam kekayaan desa, yang diaokasikan untuk pengelolaan barang, jasa, dan kegiatan niaga lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan asli desa. Untuk mengetahui bagaimana BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan usaha BUMDes sepakat jaya mandiri sudah dilaksanakan dengan baik. BUMDes Sepakat Jaya Mandiri telah membangun unit-unit usaha seperti unit usaha perdagangan yang membuka usaha pertamina shop, unit usaha pertanian yang menyediakan pompanisasi, dan unit usaha penyewaan toko milik desa. Dengan adanya ketiga unit usaha ini BUMDes telah membuka lapangan pekerjaan dan tempat usaha bagi masyarakat di desa tingkeum manyang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *Peran BUMDes, Kesejahteraan, dan Masyarakat.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ahamdulillahirabbil'aamin. Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, serta taufiq dan hidayah, sehingga penulis dapat menyusun proposa ini. Shaawat serta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad S.A.W yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan yang besar di dunia ini. Berkat rahmat dan hidayah yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Mujiburrahman M,Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
2. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.PD. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag., Selaku Ketua jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

4. Bapak Dr. T.Lembong Misbah, SAg.,M.A. Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan daam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rusnawati S.Pd.,M.Si Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan daam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis selama proses mengajar daam tujuh semester pada perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Ayahanda Drs.Syhabuddin ABKA dan Ibunda tercinta Kasriana S.Pd, yang telah mengasuh, mendidik, membimbing, membina, serta selau menyertakan penulis dengan do'a, kepada kakak dan adik tercinta yang turut juga mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan kepada seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Al Mufakkir Budiman S.Ap sebagai partner specia penulis, terimakasih telah menjadi partner daam segala hal yang baik, yang menemani, meluangkan waktunya, mendukung dalam kesedihan, menghibur dan memberi semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal.
9. Sahabat-sahabat saya Rahmi Hayati, Dila, Nurma, Ulva, Risla, T. Riswana, Mayrilia Safitri, Suci Naylul, Siti Farah, Ulfaturrahmi, dan teman-teman mahasiswa Prodi Pegembangan Masyarakat Islam seangkatan tahun 2019

yang saling bekerja sama dan saling membantu, memberi masukan untuk penulis.

10. Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing al this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan penulis serta nusa dan bangsa, amin

Banda Aceh, 17 April 2023
Penulis,

Siti Nura Rizka



DAFTAR ISI

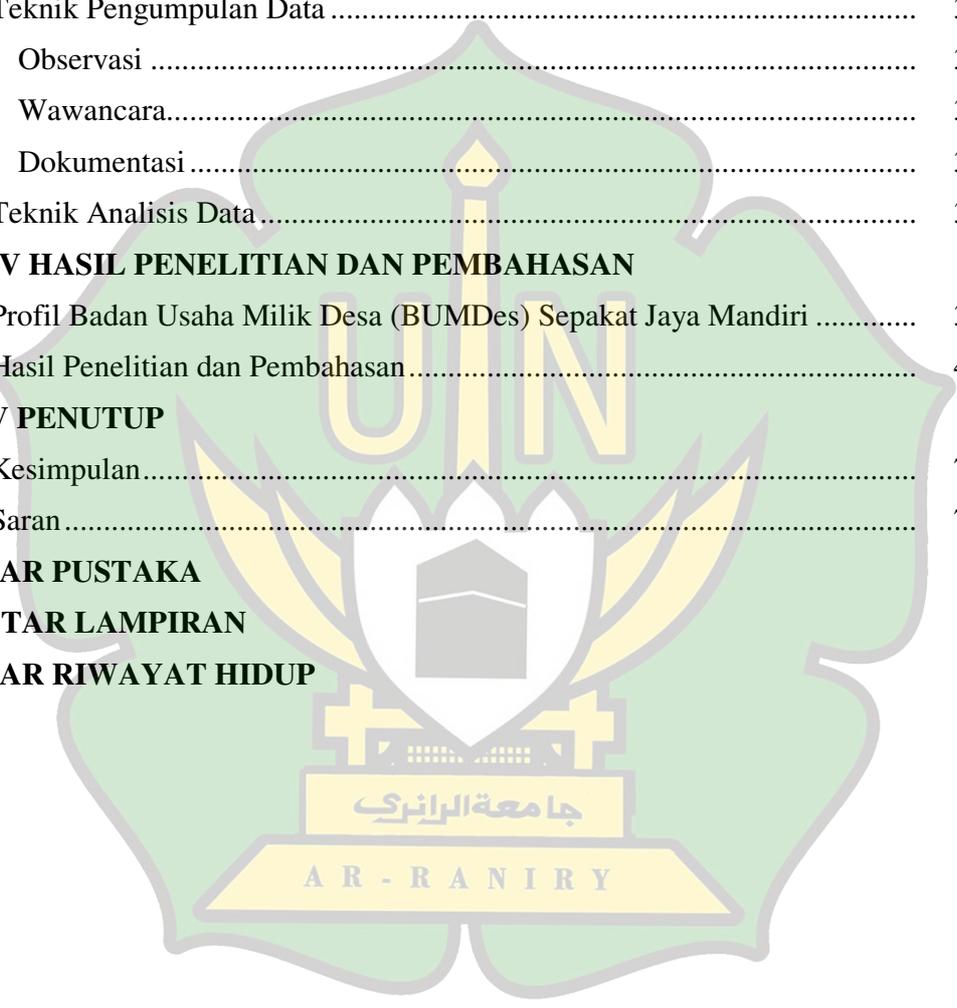
COVER

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori	10
a. Definisi Desa.....	10
b. Pembangunan Desa.....	12
c. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	15
d. Teori Peran.....	18
e. Peran BUMDes	21
f. Tujuan BUMDes.....	23
g. Kesejahteraan Masyarakat	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	28
B. Fokus Penelitian	29

C. Lokasi Penelitian	29
E. Sumber Data	30
F. Informan Penelitian	31
Sumber: Data diolah tahun 2023	33
G. Teknik Pengumpulan Data	33
a) Observasi	34
b) Wawancara.....	34
c) Dokumentasi	35
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya Mandiri	36
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tahapan Penelitian.....	30
Tabel 1.2 Informan Penelitian.....	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur BUMDes Gampong Tingkeum Manyang	38
Gambar 1.2 Pertamina Shop	48
Gambar 1.3 Mesin Pompanisasi.....	50
Gambar 1.4 Penyewaan Toko	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Desa adalah Desa dan desa biasa atau disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan hukum suatu kotamadya dengan batas wilayahnya, yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus urusan negara, kepentingan negara. kotamadya setempat. berdasarkan prakarsa masyarakat, hak ulayat dan/atau hak tradisional diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha ekonomi yang didirikan dan dimiliki desa yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan awa desa. Namun seringkali tujuan tersebut ternyata tidak tercapai karena pendapatan dan pembayarannya tidak signifikan. Oleh karena itu perlu dilakukan optimisasi pengelolaan BUMDes dengan meningkatkan PADES (pendapatan awa desa). Usahatani desa juga diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui kepentingan langsung atas harta desa, dimaksudkan untuk mengelola harta, jasa, dan kegiatan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa.

Pasa 213 ayat 1 UU Pemda No. 32 Tahun 2004 menyatakan bahwa “Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan desa. daam ha BUMDes adaah perusahaan gampong yang didirikan atau didirikan oleh pemerintah gampong yang modanya dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa dan pemerintah kota: Ayat (1) yang berbunyi: “Desa dapat mendirikan badan usaha desa yang disebut BUMDes” dan Pasa 2 yang berbunyi. BUMDes diselenggarakan dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong”, dan ayat (3), yang menyatakan bahwa BUMDes dapat melakukan usaha dan/atau usaha layanan umum sepanjang diperbolehkan oleh undang-undang.”¹

Tingkeum Manyang adaah sebuah kecamatan di Kecamatan Kutablang, Kabupaten Bireuen, Provinsi Aceh, Indonesia. Sebelumnya Tingkeum Manyang berada di Kelurahan Gandapura, pada tahun 2005 dipecah menjadi Kelurahan Kutilang. Luas Gampong Tingkeum Manyang sekitar 3,94 km². Kode pos Gampong Tingkeum Manyang adaah 24356. Gampong Tingkeum Manyang terus berkembang sejak tahun 2016. Pada tahun 2020 sebanyak 2.450 jiwa mengaami peningkatan 1,5 persen menjadi 2.699 jiwa. Data menunjukkan bahwa jumlah penduduk Gampong Tingkeum Manyang semakin meningkat setiap tahunnya.

Kesejahteraan masyarakat merupakan ha yang ingin dicapai oleh setiap negara. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berusaha untuk mengatur dan meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui UU Kesejahteraan Sosia No. 11 Tahun 2009. Menurut UU Kesejahteraan Sosia No. 11 Tahun 2009, Pasa 1 Ayat 1,

¹ Undang-Undang Nomor Tahun 2014 Tentang Desa.

“Kesejahteraan sosial merupakan prasyarat untuk pemenuhan kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara, sehingga mereka dapat hidup layak dan berkembang sedemikian rupa. bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan sosial mereka mampu melakukan tugas”.² Kebaikan umum adalah kesejahteraan umum anggota masyarakat individu. Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang menggambarkan kondisi kehidupan masyarakat yang tercermin dari taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini, kebaikan yang diinginkan adalah kebaikan masyarakat. Salah satu yang bisa sukses di masyarakat adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Sebagai pemerintahan desa yang mandiri, BUMDes memiliki potensi tersendiri untuk mengurus kesejahteraan masyarakat Gampong itu sendiri, sehingga masyarakat Gampong dapat memenuhi potensinya. Pemerintah Gampong mendirikan beberapa BUMDes unik Sepakat Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan warga Gampong Tingkeum Manyang.

BUMDes Sepakat Jaya mandiri berdiri pada tahun 2016 sampai dengan sekarang. Pada tahun pertama hanya bergerak di bidang simpan pinjam dan pertanian dengan keuntungan yang sedikit. Pada tahun 2016 sampai dengan 2022 BUMDes mendapatkan uang masuk kurang lebih 130 juta dalam 6 tahun terakhir. Saat ini BUMDes yang sudah beroperasi mengelola Toko Pertamina (Pertashop) didirikan pada tahun 2020, Prestashop sebagai SPBU mini yang berlokasi di

²Utami Komang Sahita, Tripalupa Endah Luluh, Meitriana Made Ary (2019) *Jurnal Pendidikan Ekonomi* V. 11 No. 2.

Dusun Tgk Chiek sebelah utara jaan sebelah kantor Keuchik Tingkeum Mayang dan dikelola oleh BUMDes Sepakat Jaya. Kemudian mereka menjual 320 liter per hari pada hari pertama, tetapi sekai 1400 liter/hari, rata-rata sekitar 900 liter/hari. Sistemnya kemitraan, minyak dibeli oleh Pertamina dengan harga Pertamina dan dijual dengan harga berbeda oleh Pertamina, dengan keuntungan dibagikan kepada BUMDes.

Pompanisasi yang di kelola untuk mengurus kebutuhan petani lapangan ini dibangun pada tahun 2015, lokasi Pompanisasi ini tidak jauh dari jaan raya Banda Aceh Medan lebih tepatnya di Doorsmeer. dan Sewa Ruko Desa Tingkeum Manyang didirikan pada tahun 2018. Lokasi ruko sewa tepat di depan Meunasah atau pinggir Jaan Banda Aceh Medan dan ruko yang dibangun bukan tanah wakaf. BUMD Tingkeum Manyang bersifat generik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana BUMDes memperhatikan kebutuhan masyarakat untuk kepentingan masyarakat itu sendiri. Berkat adanya BUMDes akhirnya dapat membantu masyarakat mendapatkan apa yang dibutuhkannya dan juga dapat mengembaikan manfaat kepada masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana peran BUMDes daam mensejahterakan masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk merancang judul tersebut” **Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya Mandiri daam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen**”.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan usaha BUMDes Sepakat jaya mandiri di Gampong Tingkeum Manyang?
2. Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan di Gampong Tingkeum Manyang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana pelaksanaan usaha BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Tingkeum Manyang.
2. Untuk Mengetahui bagaimana peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Tingkeum Manyang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan bersifat praktis dan teoritis, yaitu:

1. Keuntungan teoritis

Hasil kajian diharapkan dapat menambah body of knowledge khususnya mengenai peran BUMDes dalam kesejahteraan masyarakat Gampong Tingkeum Manyang.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan baik bagi peneliti sendiri maupun secara langsung kepada pihak terkait yaitu Pemerintah Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Wilayah Administratif Bireuen daam Kesejahteraan Masyarakat melauai program BUMDes agar dilaksanakan sesuai dengan teori dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

E. Penjelasan Istilah

Berhubung judul skripsi mengandung beberapa istilah, maka peneliti ingin memperjelas definisinya untuk memudahkan pemahaman pembaca.

1. Peran

Peran adaah aspek dinamis dari suatu posisi (status) ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan perannya daam organisasi, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda daam memenuhi tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang diberikan oleh masing-masing organisasi atau institusi.

2. Desa

Di Indonesia, desa adaah unit administrasi yang dimiliki oleh kecamatan dan dipimpin oleh kepa desa. Desa ini secara administratif terdiri dari beberapa desa, dusun, banjar dan jorong. Daam bahasa Inggris, "desa" disebut desa. Desa adaah desa dan desa biasa atau disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut

desa, adalah kesatuan hukum suatu kotamadya dengan batas wilayahnya, yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus urusan negara, kepentingan negara. kotamadya setempat. berdasarkan prakarsa masyarakat, hak ulayat dan/atau hak tradisional diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia.

3. Badan Usaha Desa Milik Desa

Badan Usaha Milik Desa Yang selanjutnya disebut BUMDes adalah transaksi yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung atas barang milik desa yang dicadangkan untuk pengelolaan barang, jasa, dan usaha lain guna menjamin kesejahteraan sebesar-besarnya. dari untuk memastikan sebuah kota. masyarakat

4. Kesejahteraan sosial

Kesejahteraan sosial adalah prasyarat terpenuhinya kebutuhan material, intelektual, material, dan sosial warga negara agar dapat hidup dan berkembang secara layak, sehingga dapat memenuhi kewajiban sosialnya.³

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan kepustakaan atau telaah teoritis penulis dengan mengumpulkan berbagai seperti bacaan, evaluasi berbagai literatur media dan jurnal ilmiah. Ada beberapa variabel yang hampir identik untuk mengkaji peran BUMDes dalam kesejahteraan masyarakat.

Pertama penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh Abdul Rahman pada tahun 2018 dengan judul “Mengidentifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat”. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan ditentukan dengan metode random sampling yang sesuai, yaitu. H. sampel penelitian yang dirancang tidak didasarkan pada besarnya populasi, tetapi disesuaikan dengan tujuan. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan proses reduksi data, display, dan validasi data. Hasil kajian di atas bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembangunan infrastruktur fisik untuk meningkatkan kesejahteraan warga Kecamatan Sungai Ambawang melalui beberapa aspek, antara lain:

(1) strategi peningkatan kualitas perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan di daerah dan desa; (2) Strategi pembangunan dan pengembangan kawasan cepat tumbuh, yaitu. program

pembangunan zona komersial dan pembangunan perumahan sosial; dan (3) Strategi Pengadaan Angkutan Poros Transit Kalimantan dan Jalan Sutera Kubu Raya-Singkawang-Sambas.⁴

Kedua penelitian yang diteliti oleh Sangrila Puspita Dewi Tahun 2020 berjudul “Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penelitian asosiasi (relationship). Menurut Sugiyono (2016: 11) Penelitian asosiasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak peran BumDes terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi. Hasil penelitian di atas adalah: (1) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi dinilai baik; (2) Kesejahteraan masyarakat di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi dinilai baik;

⁴ Rahman Abdul, “Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kalimantan Barat”. (2018) Vol.5,(No.1) hal.17-36.

(3) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdampak pada kesejahteraan bersama di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi.⁵

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat. Dilakukan Di lokasi yang berbeda dengan penelitian yang terdahulu. Ada beberapa perbedaan yang terdapat diantaranya peneliti fokus terhadap masalah yang mensejahterakan masyarakat yang terjadi di desa tersebut, seperti bagaimana peran BUMDes terhadap kesejahteraan masyarakat itu.

B. Landasan Teori

a. Definisi Desa

Secara administratif, desa di Indonesia merupakan satuan pemerintahan yang berada di bawah kecamatan dan dipimpin oleh seorang kepala desa. Desa ini secara administratif terdiri dari beberapa desa, dusun, banjar dan jorong. Dalam bahasa Inggris, "desa" disebut desa.⁶

Para ahli dalam bidang desa memberikan pengertian atau batasan yang berbeda-beda mengenai desa, namun demikian dari berbagai definisi tersebut mempunyai inti dan tujuan yang sama. Berikut beberapa definisi yang diungkapkan oleh para pakar tentang pengertian desa:

⁵ Dewi Puspita Sangrila, "Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi". (2020) vol. 21(No 1) Hal.34-38.

⁶ Ani Sri Rahayu,, "Pengantar Pemerintahan Desa", (Malang: Sinar Grafika),(2018) hal. 178.

- a. Menurut R. Bintarto, desa adalah perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, serta budaya yang terdapat di suatu daerah dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.
- b. Menurut Rifhi Siddiq, desa adalah suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen, bermata pencaharian di bidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya.
- c. Menurut Paul H. Landis, desa adalah suatu wilayah yang penduduknya kurang dari 2.500 jiwa, dengan ciri-ciri antara lain memiliki pergaulan hidup yang saing mengenai satu sama lain (kekeluargaan), ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan, serta cara berusaha bersifat agraris dan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor alam, seperti iklim, keadaan alam, dan kekayaan alam.
- d. Menurut Sutardjo Kartohadikusumo, desa adalah suatu kesatuan hukum dan di dalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.⁷

Desa menurut UU Nomor 32 tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah mengartikan Desa sebagai berikut: Desa atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas

⁷ Nyi R Irmayani, dkk, *Kebijakan Desa Berketahanan Sosial*, (Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Badan Pendidikan Penelitian dan Penyuluhan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia Bekerjasama dengan P3KS PRESS), (2021).

wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 1 ayat 12).⁸

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Desa adalah desa dan desa adat atau desa yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan mempunyai kekuasaan mengatur urusan negara berdasarkan kepentingan dan untuk mengelola gereja lokal, prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan Republik Indonesia. Desa juga merupakan wakil negara yang berada di garis depan pembangunan karena berhubungan langsung dengan masyarakat.

b. Pembangunan Desa

Pembangunan adalah perubahan terencana dan besar-besaran yang dilakukan oleh negara-bangsa untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran. Menurut Siagian (2012: 4) pembangunan adalah usaha sadar suatu bangsa, negara dan pemerintah, atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan terencana menuju modernitas dalam rangka pembangunan bangsa. Lebih lanjut, ia mencatat bahwa pembangunan mencakup aspek yang sangat luas, salah satunya meliputi pembangunan politik.⁹

⁸ Pasal 1 Ayat 12 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.

⁹ Siagian, (2012). *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*,(Jakarta: Rineka Cipta).

Mengenai pengertian pembangunan desa, menurut pasal 8 UU No 6 Tahun 2014, pembangunan desa adalah upaya untuk meningkatkan taraf hidup dan kehidupan yang sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat desa. Keberhasilan pembangunan desa juga merupakan indikator efisiensi dan etos kerja kepada desa dan perangkat desa. Namun, banyak realita di desa-desa di mana banyak kepala desa yang tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang pemerintahan desa politik dan fisik.

Pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan dengan cara memenuhi kebutuhan dasar, mengembangkan sarana dan prasarana desa, mengembangkan potensi ekonomi lokal serta memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Adisasmita, H. Rahardjo (2013) Pembangunan desa adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan keputusan, maupun indeks pembangunan manusia. Pembangunan di Desa menjadi tanggungjawab Kepala Desa sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (1) PP No 72 tahun 2005 ditegaskan bahwa Kepala Desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Kegiatan pembangunan direncanakan dalam forum Musrenbangdes, hasil musyawarah tersebut ditetapkan dalam RKPDes (Rencana Kerja Pemerintah Desa) selanjutnya ditetapkan dalam APBDes. Dalam

pelaksanaan pembangunan Kepala Desa dibantu oleh perangkat desa dan dapat dibantu oleh lembaga kemasyarakatan di desa.¹⁰

Konsep pembangunan desa menjelaskan pembangunan masyarakat adalah suatu gerakan untuk memajukan suatu kehidupan yang lebih baik bagi seluruh masyarakat, dengan partisipasi aktif, bahkan jika mungkin dengan swakarsa (inisiatif) masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu bagaimana menggugah dan menumbuhkembangkan partisipasi sangatlah diperlukan untuk proses pembangunan masyarakat itu sendiri.

Menurut M. Firman Hadi pembangunan yang partisipatif menghasilkan tata pemerintahan yang lebih baik, kemakmuran yang lebih adil, pelayanan dasar yang lebih bermanfaat bagi masyarakat banyak, akses ke pasar dan jasa bisnis yang lebih merata, organisasi masyarakat yang lebih kuat, dan kebebasan memilih yang lebih terbuka. Masalah-masalah dalam penyelenggaraan pembangunan di desa merupakan suatu yang perlu diperhatikan bersama antara Kepala Desa maupun BPD, serta masyarakat itu sendiri. Sehingga dalam menentukan suatu program baru pembangunan fisik dan nonfisik dapat dirasakan manfaatnya dengan seksama bukan hanya orang tertentu saja. Untuk itu antara BPD dan Kepala Desa harus sejaan. Sebagai mitra Kepala Desa, seluruh anggota BPD juga diharapkan dapat menjadi motor penggerak dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam membangun desa. Karena, salah satu faktor penentu keberhasilan

¹⁰Adisasmita,H.Rahardjo*Pembangunan Perdesaan pendekatan Partisipatif, Tipologi, Starategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*, (Jakarta: Graha Ilmu) ,(2013).

pembangunan di sebuah desa ditentukan oleh tinggi rendahnya dukungan yang diberikan masyarakat desa tersebut.

c. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa yang disingkat menjadi BUMDes merupakan suatu lembaga/usaha yang dikelola pemerintah dan masyarakat desa yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa. Definisi BUMDes Menurut (Maryunani) “BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa daam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”. Jadi BUMDes merupakan suatu usaha/lembaga yang memiliki fungsi untuk membangun perekonomian desa melalui usaha yang dikembangkan daam rangka memperoleh suatu hasil keuntungan atau laba.¹¹

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga desa yang mengelola potensi dan aset desa; dan sebagai penyedia jasa usaha kepada masyarakat desa. BUMDes merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk memperkuat perekonomian daerah dengan berbagai cara. BUMDES adalah usaha desa untuk memperkuat ekonomi desa yang dipimpin oleh masyarakat desa dan pemerintah desa, dan dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan kemungkinan desa.¹² Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan

¹¹ Afrizal, Rahman Ar Rafiqur, Samadi *Peranan Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)* 2019.

¹² <https://www.iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/21>.

ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Di samping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optima.¹³ Meski niat BUMDes sangat baik, sangat disayangkan belum ada organisasi payung hukum bagi BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah lembaga yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes merupakan pilar perekonomian desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (social institution) dan komersial (commercial institution) yang berpihak pada kepentingan masyarakat serta mencari keuntungan. Selain dari pada itu Badan Usaha Milik Desa merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh suatu desa untuk menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan keuangan desa.

Definisi yang disematkan pada BUMDes dalam UU Desa yaitu badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Menurut Pasal 213 ayat (3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menyatakan bahwa sebagai suatu

¹³ Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo, *Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Penguatan Ekonomi Desa*.

lembaga ekonomi modal usahanya dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri. Ini berarti pemenuhan moda usaha BUMDes harus bersumber dari masyarakat. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat mengajukan pinjaman modal kepada pihak luar, seperti dari Pemerintah Desa atau pihak lain, bahkan melalui pihak ketiga.

Kemudian dijelaskan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa Pasal 1 ayat (6) yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.

Selain itu BUMDes selanjutnya dijelaskan dalam pasal 78 pada peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005 Tentang Desa dinyatakan bahwa, dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa, pemerintah desa mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa (ayat 1). Pembentukan badan usaha milik desa ditetapkan dalam peraturan desa dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan (ayat 2), bentuk badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada (ayat 1) harus berbadan hukum (ayat 3).¹⁴

Saat ini, topik BUMDes tidak sepenuhnya diatur oleh undang-undang. Akibatnya, BUMD belum memiliki landasan hukum yang kuat sebagai lembaga kesejahteraan desa. Padahal peran dan kegiatan BUMDes sangat penting kesejahteraan masyarakat.

¹⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan institusi yang dibentuk oleh pemerintah desa serta masyarakat mengelola institusi tersebut berdasarkan kebutuhan dan ekonomi desa. Berkenaan dengan perencanaan dan pendiriannya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dibangun atas prakarsa dan partisipasi masyarakat. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berdasarkan (Permendesa Nomor 4 tahun 2015) bertujuan untuk:

1. Meningkatkan perekonomian Desa;
2. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa;
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa;
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga; Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
5. Membuka lapangan kerja;
6. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa; dan
7. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.¹⁵

d. Teori Peran

Padaha menurut Soerjono Soekanto, pengertian peran adaah: Peran (role) adaah aspek dinamis dari suatu kedudukan (status), ketika seseorang menunaikan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia memenuhi peran tersebut. Dari pengertian peran Seeker di atas, dijelaskan bahwa peran memiliki posisi, peran ada ketika posisi ada, dan begitu pula ketika ada posisi, ada peran. Peran dengan demikian merupakan aspek dinamis dari kedudukan, sisi fungsiona

¹⁵ Kopajos Petter, Manossoh Hendrik *Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tulap*. 2021.

dari kedudukannya, bobot orang yang menjaankan peranannya, dengan kata lain peranan orang itu tergantung pada kedudukannya.

Sedangkan menurut Gibson Ivancevich dan Donnelly, peran adalah seseorang yang perlu berkomunikasi dengan dua sistem yang berbeda, biasanya sebuah organisasi. Kemudian, menurut Riyad, peran itu bisa dimaknai sebagai orientasi dan konsep keberpihakan partai daam oposisi sosia. Daam peran ini, aktor baik individu maupun organisasi berperilaku sesuai dengan harapan orang atau lingkungan.

Sedangkan menurut Abdulsyani peran adaah kegiatan seseorang atau sekelompok orang dengan cara tertentu untuk mewujudkan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Horoeopetri, Arimbi, dan Santosa menunjukkan bahwa peran memiliki beberapa dimensi terkait peran, antara lain:

- a. Peran sebagai kebijakan: Efek dari pemahaman ini adaah berpendapat bahwa peran adaah kebijakan yang tepat dan dilaksanakan dengan baik.
- b. Peran sebagai strategi, pendukung peran ini merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat.
- c. Peran sebagai aat komunikasi, peran digunakan sebagai aat atau sarana untuk menerima masukan berupa informasi dan proses pengambilan keputusan. Pengertian tersebut didasarkan pada pandangan bahwa pemerintah dirancang untuk melayani masyarakat, sehingga pendapat dan masukan masyarakat merupakan masukan yang berharga untuk pengambilan keputusan yang tanggap dan bertanggung jawab.
- d. berperan sebagai terapi. Menurut persepsi ini, peran dilakukan sebagai upaya masaah-masaah psikologis masyarakat seperti hanya perasaan ketidakberdayaan, tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting daam masyarakat (Horoeopetri, Arimbi dan Santosa,).¹⁶Sutarto menjelaskan bahwa peran terdiri dari tiga bagian, yaitu:

¹⁶Horoeopetri Arimbi & Achmad Santosa, *Peran Serta Masyarakat dalam Mengelola Lingkungan*, (Jakarta: Walhi) 2003.

- a. Persepsi peran, yaitu: Keyakinan seseorang tentang apa yang harus dilakukan dalam situasi tertentu.
- b. Harapan peran, yaitu: harapan orang lain terhadap seseorang dalam posisi tertentu tentang bagaimana mereka harus bersikap.
- c. Implementasi peran, yaitu: perilaku aktual seseorang dalam posisi tertentu. Ketika ketiga komponen ini selaras, interaksi sosial berlangsung terus menerus dan cair.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peranan-peranan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari seseorang di dalam dan di antara hubungan sosial tertentu.
- b) Peran adalah pengaruh yang terkait dengan status atau posisi sosial tertentu.
- c) Peran adalah ketika seseorang menjaankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.
- d) Peran muncul ketika ada aktivitas dan ketika ada kesempatan.

Menurut Biddle dan Thomas, terminologi teori peran dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

- a) Orang-orang yang terlibat dalam interaksi sosial.
- b) Tingkah laku yang ditampilkan dalam interaksi.
- c) Posisi manusia dalam perilaku.
- d) Hubungan antara orang dan perilaku

Peran dibentuk untuk mengetahui partisipasi, bentuk masukan, organisasi kerja dan tujuan yaitu; Partisipasi dalam keputusan atau pelaksanaan keputusan,

bentuk input seperti ide, energi, bahan dll, organisasi kerja yaitu. pembagian peran dan penetapan tujuan, yaitu yang ditetapkan oleh kelompok dengan pihak lain.¹⁷

e. Peran BUMDes

BUMDes merupakan lembaga berbentuk badan hukum yang menguasai berbagai unit usaha desa dan juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Terkait peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian desa, Suyad mengatakan:

1. Mengembangkan dan mengembangkan potensi ekonomi dan keterampilan masyarakat pedesaan pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosia.
2. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
3. Penguatan ekonomi nasional sebagai basis kekuatan dan keberlanjutan ekonomi nasional sebagai basis BUMDes.
4. Berusaha melaksanakan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
5. Membantu masyarakat meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan pendapatan dan kekayaan masyarakat.¹⁸

Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sebagai lembaga ekonomi kerakyatan yang perannya dalam memajukan perekonomian masyarakat desa cukup strategis. Sebagai lembaga perekonomian nasional, Bumdes juga merupakan pilar demokrasi. BUMDes didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan perdagangan masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan kerja, mengembangkan ekonomi desa dan

¹⁷Soekanto Soerjono, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002).

¹⁸ Seyadi, *BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN 2003).

meningkatkan pendapatan desa. Ketika pengelolaan Bumde optima, desa menjadi desa dengan sendirinya.

BUMDes sebagai mitra pemerintah desa dalam pelaksanaan rencana pembangunan ekonomi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan ekonomi masyarakat. Badan Usaha Desa adalah usaha yang didirikan/didirikan oleh pemerintah desa yang modalnya dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa dan pemerintah kota. Peran BUMDes di desa yang menjaukannya:

- a. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan BUMD pemerintah desa.
- b. Membantu mengendahkan perilaku penyelenggara ekonomi desa.
- c. membantu pemerintah desa dalam usahanya mengembangkan sumber daya alam dan manusia desa menjadi sumber-sumber ekonomi yang dapat dimanfaatkan.
- d. Menjadi perantara pemerintah desa untuk melaksanakan rencana pembangunan khususnya di bidang ekonomi.

Ketentuan BUMDes diatur dalam Pasal 1 UU No. 213.32 Tahun 2004 bahwa "Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan kemungkinan desa. Tujuan BUMDes adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Bisnis BUMDes adalah untuk keuntungan, keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan keadilan adalah sifat pengelolaannya. Pendirian BUMDes didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMD dibangun atas prakarsa

masyarakat dalam perencanaan dan pendirian serta berlandaskan prinsip kerjasama, inklusi, transparansi, emansipatoris, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Yang terpenting, pengelolaan BUMDes dilakukan secara profesional dan mandiri.

Jika kita bandingkan ketentuan BUMDes UU No. 32 Tahun 2004 dengan UU No. 6 Tahun 2014, terlihat bahwa ketentuan UU No. 6 Tahun 2014 lebih detail. UU No. 32 Tahun 2004 hanya mengatur dalam satu pasal, yaitu pasal 213:

Pertama, desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan peluang desa. Kedua, usaha desa tunduk pada hukum dan peraturan. Ketiga, badan usaha desa dapat memberikan kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran adalah tindakan dan perilaku seseorang dalam kedudukan sosial, sedangkan peran BUMDes di desa adalah berperan aktif dalam penyelenggaraan dan pengembangan ekonomi desa. Masyarakat dan meningkatkan pendapatan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

f. Tujuan BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga keuangan yang tujuan utamanya adalah memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan kegiatan komersial, BUMDes juga dapat mendirikan usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pembentukan dan kepemimpinan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan wujud ekonomi desa produktif

yang dilaksanakan secara gotong royong, inklusif, transparan, bertanggung jawab dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang serius untuk memastikan bahwa pengelolaan unit-unit usaha tersebut efektif, efisien, profesional dan mandiri.

Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan memenuhi kebutuhan masyarakat (produksi dan konsumsi) melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemdes. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan tidak membebani masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi badan usaha desa yang dominan mengurus perekonomian desa. Lembaga ini juga harus mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menetapkan harga dan pelayanan yang sesuai dengan standar pasar. Artinya, ada mekanisme/peraturan kelembagaan yang disepakati bersama agar usaha BUMDes tidak mengakibatkan distorsi ekonomi di pedesaan.¹⁹

g. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah keadaan masyarakat yang merasa aman, sejahtera, dan tenteram serta bebas dari segala gangguan dan kesulitan (Suriadi 2016:11). Menurut UU SJSN No. 11 Pasal 1 Ayat 1 Tahun 2009, kesejahteraan sosial merupakan prasyarat bagi terpenuhinya kebutuhan materiil, spiritual, material dan sosial warga negara agar dapat hidup dan berkembang secara memadai untuk menopang dirinya sendiri. fungsi sosial mereka. Kesejahteraan

¹⁹ Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang 2007).

juga bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan setiap orang atau keluarga berbeda-beda.

Namun pada dasarnya, kesejahteraan terkait dengan kebutuhan dasar. Ketika kebutuhan dasar terpenuhi, kesejahteraan individu atau keluarga dikatakan terpenuhi. Bahkan jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi, kita berbicara tentang kemiskinan.

James Midgley dalam bukunya Isbandi Rukminto Adi mencoba mendefinisikan kesejahteraan sosial sebagai kondisi masyarakat. Midgley melihat kesejahteraan sosial sebagai berikut: "keadaan kesejahteraan manusia yang ada ketika masalah sosial dikelola, kebutuhan manusia terpenuhi, dan kesempatan sosial dimaksimalkan". (keadaan atau kondisi kehidupan manusia yang terjadi ketika berbagai masalah sosial dapat dikelola dengan baik, ketika kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi, dan ketika kesempatan sosial dapat dimaksimalkan).

Seal dan Bruzy (dalam Kuznad, 2013:8) mengatakan bahwa bantuan sosial adalah kondisi masyarakat yang sejahtera, yang meliputi kondisi kesehatan, ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup masyarakat. Midgley (dalam Sutomo, 2006:12) menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah keadaan sejahtera secara sosial yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: pertama, sejauh mana masalah sosial ditangani; Kedua, sejauh mana kebutuhan terpenuhi, dan ketiga, sejauh mana individu, keluarga, komunitas, dan masyarakat memiliki peluang.

A. Teori Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

a) Peningkatan

Kata penyembuhan juga dapat menggambarkan perubahan dari kondisi atau sifat negatif menjadi positif. Walaupun hasil pertumbuhan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kualitas adalah penjumlahan dari hasil suatu proses atau tujuan perbaikan. Pada saat yang sama, kualitas menggambarkan nilai suatu objek yang dihasilkan dari suatu proses yang bertujuan untuk perbaikan. Hasil pertumbuhan terkadang juga dibentuk oleh pencapaian tujuan. Ketika sebuah organisasi atau proses mencapai titik ini, ada rasa puas dan bangga atas pencapaian yang diharapkan.²⁰

b) Kesejahteraan

Istilah sejahtera berasal dari kata vauras yang artinya selamat, sejahtera, dan sejahtera, serta bisa berarti selamat tanpa gangguan. Konsep kesejahteraan bukanlah hal baru, baik dalam perbincangan global maupun nasional. Tentu saja, ketika kita berbicara tentang analisis kesejahteraan, pertama-tama kita harus memahami arti kesejahteraan. Kemakmuran meliputi keselamatan, keamanan, dan kemakmuran. Definisi sehat menurut W.J.S Poerwadar Minta adalah ruang yang aman, nyaman dan berkembang. Dalam arti lain, kemakmuran tercipta ketika kebutuhan akan keselamatan, keamanan, dan kemakmuran dapat terpenuhi.²¹

²⁰Hartini, "Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." 2019.

²¹Hartini, "Peran Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." 2019.

c) Masyarakat

Definisi masyarakat seperti yang didefinisikan oleh Paul B. Horton, yang mengemukakan pendapatnya bahwa pengertian masyarakat adalah sekelompok orang yang relatif mandiri, yang hidup bersama dalam waktu yang lama, yang tinggal di suatu daerah tertentu, berbagi budaya dan budaya yang sama. memenuhi paling banyak kegiatan dalam kelompok ini. Pandangan lain masyarakat adalah sekelompok orang yang sudah memiliki pandangan hidup, norma dan adat istiadat yang sama-sama dianut di lingkungannya. Menurut Abu Ahmad (2003), syarat-syarat kehidupan sosial adalah:

1. Harus ada kumpulan orang, dan harus banyak, bukan pengumpul hewan.
2. Tinggal di daerah tertentu untuk waktu yang lama.
3. Adanya aturan atau hukum yang mengaturnya untuk mencapai kepentingan dan tujuan bersama.²²

²² Palit R, Laloma A, Londa Y Yerry ``Perilaku Masyarakat di Era Digital'' .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan juga pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, tujuannya agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan subjek yang diteliti, berdasarkan fakta yang dapat dianggap demikian dan penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data deskriptif secara rinci, tidak ada data berupa angka – angka. Pendekatan kualitatif, menurut Umari, adalah pendekatan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diolah dalam bentuk perhitungan numerik, melainkan dengan menyampaikan pemikiran atau gagasan (pandangan) peneliti mengenai materi yang diteliti. untuk mempelajari.²³ Berdasarkan tujuan yang dapat dicapai, i. H. Untuk menghasilkan gambaran atau gambaran yang sistematis, berdasarkan fakta dan akurat tentang fakta, ciri dan hubungan fenomena yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu. H. suatu pendekatan yang menggambarkan individu secara akurat. Gejala – gejala, kejadian dan lain-lain menjadi bahan penelitian. Tujuannya adalah untuk memecahkan, menceritakan, menganalisis, menjelaskan, membandingkan dan masalah lainnya. Metode penelitian yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian ini adalah fenomena interpretatif.²⁴

²³Husen Umar, “*Metode Riset Komunikasi Organisasi*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 2005 hal. 36.

²⁴ Oleh Milka and Miranda Monalisa, “*Peranan Pemerintah Desa Dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat*” (2014).

B. Fokus Penelitian

Sugiyono menunjukkan bahwa dalam penelitian kualitatif, pengertian fokus penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial (dari lapangan). Dapat dikatakan bahwa fokus penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan batasan atau ruang lingkup penelitian. Dengan bantuan fokus penelitian, peneliti juga dapat menentukan ke arah mana penelitian akan dilakukan..²⁵ Mengingat Badan Usaha Milik Desa adalah suatu lembaga yang memiliki keterkaitan dengan desa, disamping itu juga bahwa BUMDes salah satu lembaga yang bergerak untuk melakukan usaha - usaha pengembangan ekonomi masyarakat. Dalam hal ini peneliti memfokuskan Pada bagian pengembangan usaha - usaha yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Adapun ruang lingkup penelitian adalah Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen.

C. Lokasi Penelitian

Untuk melakukan penelitian, perlu ditentukan di mana penelitian itu akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Gampong Tingkeum Manyang, Kecamatan Kutablang, Wilayah Administratif Bireuen, Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi ini berdasarkan informasi awal yang mengungkapkan bahwa terdapat sebuah usaha milik desa bernama Sepakat Jaya Mandir yang dapat berkembang di desa tersebut. Bagi peneliti yang tertarik untuk membahas badan usaha desa, jay mandiri di

²⁵Notoatmodjo and M M.A., "Metodologi Penelitian," *Rake Sarasin*: 2018.

Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen akan cocok untuk mensejahterakan masyarakat.

D. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan terhitung dari bulan 20 juni 2022 sampai dengan 13 januari 2023, penelitian ini terhitung 9 Bulan. Adapun rinciannya waktu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tahapan penelitian

No	Penelitian Awal	ket
1	20-25 Juni 2022	Pengambilan Data
2	17 Agustus 2022	Pengumpulan Data
3	24 September 2022	Pengolahan Data
4	20 Desember 2022	Analisis Data
5	11-13 januari 2023	Pelaporan Data

Sumber: Data diolah tahun 2023

E. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data. Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua yaitu. data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber data pertama lokasi penelitian atau objek penelitian. Peneliti sendiri

mengumpulkan data langsung dari sumber pertama atau tempat dilakukannya objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara dan observasi atau observasi langsung terhadap subjek yang diteliti, yaitu: peran badan usaha desa dalam konsensus swasembada pelayanan kesejahteraan masyarakat di Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk tujuan selain pemecahan masalah. Informasi ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini, sumber informasi sekunder adalah literatur, artikel, surat kabar dan website yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.²⁶

F. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak yang menjadi subjek yang dituju oleh peneliti untuk diteliti. Informan penelitian dipilih secara sengaja dan menjadi pihak yang akan memberi informasi yang diperlukan selama penelitian. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah metode yang digunakan untuk menyasar berbagai aspek sumber data penelitian. Aspek-aspek tersebut antara lain, misalnya orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin

²⁶Mustofa, "Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa," Jurnal (2015).

orang yang paling berpengalaman, sehingga memudahkan peneliti untuk mempelajari objek kajian atau situasi sosial, efeknya adalah data yang dihasilkan berkualitas tinggi (Sugiyono, 2016: 216).²⁷ Maka dari itu penulis menetapkan beberapa informan yang menurut penulis mengetahui sedikit banyaknya terkait BUMDes Sepakat Jaya Mandiri.



²⁷ Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tabel 1.2
Iforman Penelitian

No	Informan	Jumlah	Alasan
1	Sekdes	1	Karena Sekdes adalah salah satu orang yang memimpin atau mengontrol usaha yang ada di gampong
2	Penanggung jawab unit usaha	2	Penanggung jawab unit usaha adalah orang yang mengelola uang gampong dan uang usaha gampong.
3	Masyarakat	3	Masyarakat adalah orang yang merasakan hasil dari usaha gampong dan pendukung usaha usaha yang ada di gampong.
4	Masyarakat Tani	2	Masyarakat Tani adalah salah satu masyarakat yang merasakan hasil usaha.
5	Penyewa Toko	2	Penyewa Toko adalah masyarakat yang menyewakan toko untuk membuka usaha.
6	Karyawan	1	Karena orang yang bekerja di pertamina shop
Jumlah		10	

Sumber: Data diolah tahun 2023

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi di antaranya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data yang diambil adalah data yang memiliki hubungan dengan peran badan usaha milik desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

a) Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan keterangan atau keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan atau kumpulan fenomena sosial secara sistematis untuk memperoleh keterangan yang jelas dan (valid) tentang pokok yang diteliti. Observasi adalah metode pengumpulan data yang diartikan sebagai pengamatan langsung terhadap subjek tanpa perantara untuk meneliti tindakan yang dilakukan oleh subjek. Herdiansyah mengatakan bahwa observasi adalah proses melihat, mengamati dan secara sistematis mengamati dan mencatat tingkah laku untuk tujuan tertentu.²⁸

b) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Moleong menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewee) yang mengajukan pertanyaan dan interviewee (interviewee) yang menjawab pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tambahan untuk mengkonfirmasi informasi dari dokumentasi. Agar wawancara berjalan dengan baik maka penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan wawancara, dan agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik maka perlu juga disiapkan alat perekam.

²⁸ Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Salemba Humanika). 2010.

c) **Dokumentasi**

Menurut Nasir dalam bukunya *Metode Penelitian* menyebutkan dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan data tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, buku, dan lain-lainnya yang berhubungan dengan penelitian.²⁹ Dokumentasi adalah sebuah metode untuk mengumpulkan bahan-bahan dalam bentuk dokumen yang relevan berdasarkan tema penelitian. Metode ini membantu penulis dalam mendapatkan data yang berbentuk dokumen.

H. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mengumpulkan dan menyusun informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Pada saat yang sama, teknik analisis data kualitatif bersifat induktif; H. data yang diperoleh dikembangkan melalui model atau hipotesis relasional tertentu. Menurut Miles dan Huberman (dalam buku Sugiyono) mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus hingga kejenuhan data, kegiatan tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.³⁰

²⁹ M. Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung Ghalia Indonesia, 2009).

³⁰ Sugiyono, "Prosedure Penelitian," *Journal of Chemical Information and Modeling* 2016. Vol.53, (No. 9).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya Mandiri

a. Sejarah Berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya

Organisasi keuangan merupakan bagian terpenting dalam menunjang kesejahteraan masyarakat di pedesaan. Dalam konteks ini, BUMDes pada hakekatnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan kelembagaan ekonomi desa. Masyarakat desa sepakat bahwa Jaya Mandiri adalah sebuah organisasi yang dibentuk pada tahun 2016. Masyarakat desa sepakat bahwa Jaya Mandiri awalnya didirikan sebagai hasil dari program kabupaten yang mengharuskan setiap desa di kabupaten Bireuen membentuk lembaga ekonomi untuk mengelola potensi desa masing-masing Desa.

Program pembangunan BUMDes yang berwatak kewirausahaan sosial ini dengan meningkatkan pemberdayaan masyarakat merupakan program inisiatif yang dibuat oleh BUMDes sepakat jaya mandiri sebagai upaya mewujudkan desa mandiri. Adapun manfaat pendirian BUMDes selain untuk mengelola potensi yang dimiliki oleh desa juga dapat sebagai sarana dalam memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sudah bukan menjadi rahasia umum lagi apabila kehidupan di desa terdapat berbagai potensi yang dapat digunakan.

Beberapa potensi yang dimiliki oleh desa tingkeum manyang adalah sebagai berikut:

- a. Potensi di bidang simpan pinjam
- b. Potensi di bidang pertanian
- c. Potensi di bidang perdagangan
- d. Potensi di bidang usaha bersama
- e. Potensi di bidang jasa
- f. Potensi di bidang penyewaan toko

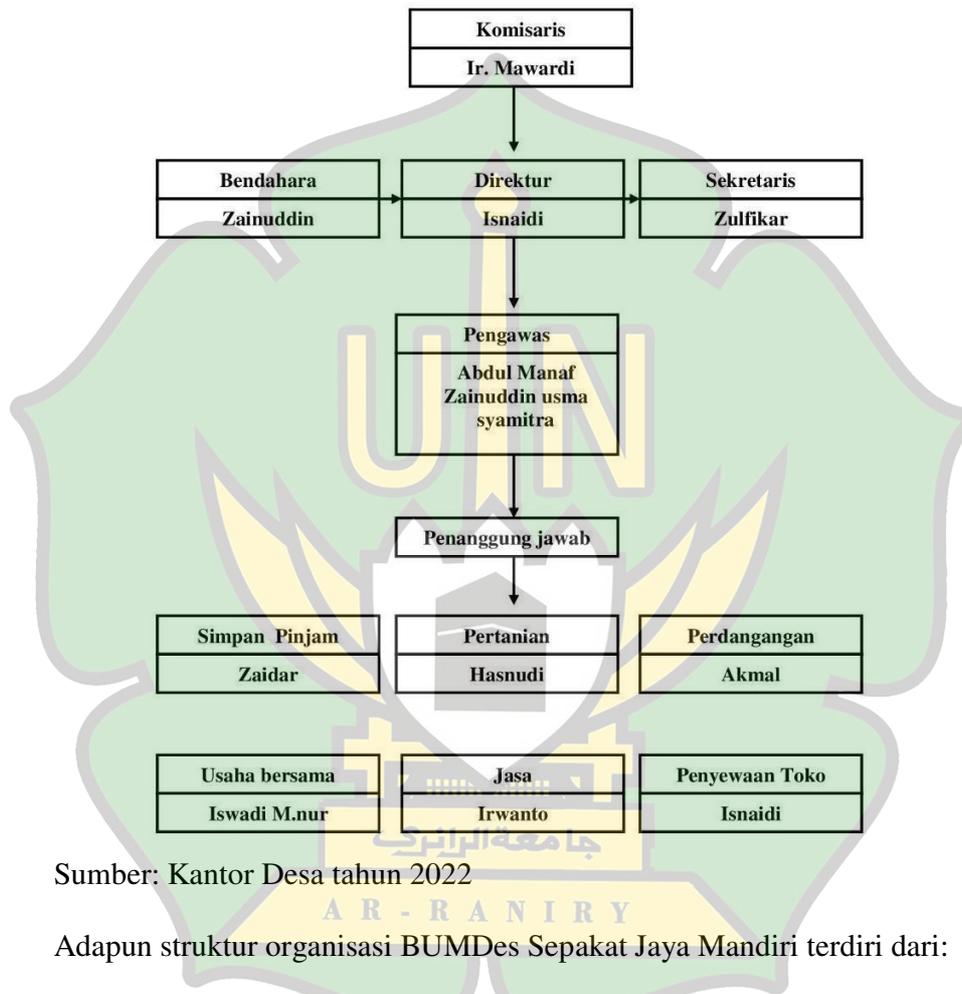
Melihat dari beberapa potensi yang dimiliki Desa tingkeum manyang, maka dari itu BUMDes sepakat jaya mandiri mendirikan unit-unit usaha yang bergerak dibidang bidang tersebut.³¹

b. Struktur Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya

Struktur organisasi merupakan garis hirarki atau langkah yang menggambarkan komponen-komponen yang membentuk organisasi, dimana setiap orang memiliki posisi dan tanggung jawab masing-masing dalam organisasi atau departemen sumber daya manusia. Disepakati dalam kepengurusan BUMDes bahwa Jaya Mandiri bersifat mandiri, kepengurusan dipilih melalui proses musyawarah. Struktur organisasi BUM menyepakati bahwa Jaya Mandiri terdiri dari:

³¹ Wawancara dengan Zulfakri sebagai Sekdes pada tanggal 11 januari 2023.

Gambar 1.1 Struktur Organisasi BUMDes Gampong Tingkeum Manyang



Sumber: Kantor Desa tahun 2022

Adapun struktur organisasi BUMDes Sepakat Jaya Mandiri terdiri dari:

Komisaris : Ir Mawardi,

Direktur : Isnaldi

Sekretaris : Zulfakri

Bendahara : Zainuddin

Pengawas : Abdul Manaf

Zainuddin Usman & Syamitra

Manajer Unit

Manajer Unit Simpan Pinjam : Zaidar

Manajer Unit Pertanian : Hasnudi

Manajer Unit Perdagangan : Akmal

Manajer Unit Usaha Bersama : Isnaldi M. Nur

Manajer Unit Jasa : Irwanto

Manajer Penyewaan Toko : Isnaldi

c. Job Deskripsi

Deskripsi pekerjaan adalah penjelasan tertulis tentang tugas, tanggung jawab, dan aspek lain yang terkait dengan pekerjaan. Penulisan deskripsi pekerjaan berfungsi sebagai panduan untuk menyelesaikan tugas sehari-hari sehingga peran setiap orang dalam organisasi jelas.³² Secara umum tugas, hak dan kewajiban pengurus BUMDes sepakat jaya mandiri dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Komisaris Bumdes

Penasehat atau komisaris BUMDes mengembangkan tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau dewan direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa.

³² PP RPDN, Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Surabaya, 2007).

- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan kepengurusan dan pengelolaan usaha Desa berdasarkan visi dan misi.
- 3) Menerbitkan surat keputusan pengangkatan dan pemberhentian pengurus BUMDes.

b. Direktur BUMDes

Orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggungjawab atas keseluruhan aktivitas BUMDes adalah direktur BUMDes. Adapun keseluruhan aktivitas BUMDes yang dimaksud adalah perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen BUMDes dan juga keuangan BUMDes. Tugas direktur BUMDes secara umum dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Memimpin, mengelola dan mengurus BUMDes dan unit-unit usahanya sesuai AD/ART BUMDes.
- 2) Merumuskan Standar Operasional Prosedur (SOP) unit-unit usaha BUMDes.
- 3) Melakukan pengendalian kegiatan usaha BUMDes baik internal atau eksternal.
- 4) Mengangkat dan memberhentikan anggota pengelola BUMDes dengan persetujuan komisaris.
- 5) Melaporkan kegiatan dan keadaan keuangan secara berkala kepada komisaris.

6) Menyusun dan melaporkan kegiatan usaha setiap akhir tahun kepada komisaris.

c. Sekretaris

Sekretaris BUMDes mempunyai tugas untuk melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi usaha badan usaha milik desa.

Adapun tugas sekretaris BUMDes adalah:

- 1) Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan direktur.
- 2) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes.
- 3) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi administrasi setiap unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- 4) Mengelola surat menyurat secara umum
- 5) Melaksanakan kearsipan.
- 6) Mengelola data dan informasi unit usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

d. Bendahara

Bendahara BUMDes mempunyai tugas untuk melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha Badan Usaha Milik Desa.

Tugas bendahara Bumdes, antara adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kebijakan operasional pengelolaan fungsi keuangan unit usaha BUMDes.
- 2) Melaksanakan strategi pengelolaan unit usaha BUMDes.

- 3) Menyusun pembukuan penerimaan dan pengeluaran keuangan unit usaha BUMDes.
- 4) Pengelola penerima keuangan unit usaha BUMDes.
- 5) Menyusun laporan pengelolaan keuangan unit usaha BUMDes.
- 6) Melaporkan posisi keuangan kepada direktur secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan menunjukkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDes yang sesungguhnya.
- 7) Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah.
- 8) Mengatur likuiditas sesuai dengan keperluan
- 9) Menyetorkan uang ke bank setelah mendapatkan persetujuan dari direktur.

e. Manajer Unit Usaha BUMDes

Kepala atau manajer unit usaha BUMDes mempunyai tugas membantu direktur dalam mengelola, mengembangkan dan mengurus usaha-usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

Tugas manajer unit usaha BUMDes, ialah sebagai berikut:

- 1) Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab kepada direktur.
- 2) Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha dan melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya.
- 3) Mengatur efektifitas kinerja staff di masing-masing unit usaha.
- 4) Berkoordinasi dengan direktur untuk mengangkat tenaga pendukung atau tenaga teknis yang diperlukan.

- 5) Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada direktur, bendahara dan lainnya.
- 6) Membangun jaringan kerja usaha unit terhadap pihak-pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada direktur.

d. Portofolio Usaha

BUMDes yang dibentuk harus memiliki unit fungsional untuk peningkatan pendapatan dana desa, pemanfaatan sumber daya manusia dan juga sarana prasarana untuk memanfaatkan potensi desa. Unit usaha yang dikelola oleh BUMDes disepakati sebagai Jaya Mandir yaitu. H. Simpan pinjam, usaha tani (pompa), usaha (toko Pertamina), usaha patungan, jasa dan persewaan toko. Namun, dari semua bagian, hanya 3 bagian yang berfungsi dengan baik saat ini, sedangkan bagian-bagiannya adalah sebagai berikut:

a. Pertamina shop

Pertamina Shop adalah Pertamina Shop dengan ukuran tertentu yang siap memenuhi kebutuhan konsumen atas BBM, LPG non subsidi dan produk Pertamina Shop lainnya dengan mengutamakan titik layanan desa atau perkotaan yang melayani kebutuhan layanan produk Pertamina Shop.³³

b. Pompanisasi

Pompanisasi adalah suatu mesin atau alat guna untuk memompa air dari sungai untuk mengalir ke area lahan pertanian. Hal ini dilakukan untuk

³³ <http://Kemitraan.pertamina.com>.

mengamankan sistem irigasi yang tidak berjalan atau terhambat karena kurangnya air yang dibutuhkan oleh lahan pertanian.

c. Penyewaan Toko

Penyewaan adalah persetujuan pembayaran antara dua belah pihak terhadap suatu barang atau properti untuk penggunaan sementara waktu oleh orang lain, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di Desa Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen. berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama penelitian disimpulkan bahwa:

a. Pelaksanaan Usaha BUMDes Sepakat Jaya Mandiri dalam Meningkatkan Kesejahteraan di Gampong Tingkeum Manyang.

Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya Mandiri adalah program pengembangan ekonomi di tingkat desa yang melibatkan pemerintah desa dan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha yang ada di desa. BUMDes sendiri merupakan lembaga yang dimiliki oleh desa dan dikelola oleh masyarakat desa.

1. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Sepakat Jaya Mandiri

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah salah satu inovasi dalam pembangunan desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa melalui pengembangan ekonomi lokal. Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) membutuhkan Pembentukan terlebih dahulu. Langkah awal yang dilakukan adalah membentuk BUMDes dengan memilih pengurus dan anggota yang terbaik. BUMDes dapat dibentuk dari beberapa jenis usaha.

Pelaksanaan usaha BUMDes di Desa Tingkeum Manyang diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Hal ini juga dapat memperkuat ekonomi lokal dan mempercepat pembangunan di desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Isnaldi selaku direktur BUMDes Sepakat Jaya Mandiri menjelaskan bahwa:

“Kita berharap dengan adanya BUMDes dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga pendapatan desa. Dengan meningkatkan perekonomian masyarakat diharapkan dapat menjadikan masyarakat yang sejahtera. Besar harapan kami terhadap masyarakat agar dapat memanfaatkan usaha-usaha yang telah disediakan oleh BUMDes. Alhamdulillahnya, berkat dukungan masyarakat Desa Tingkeum Manyang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mendapatkan keuntungan atau pendapatan kurang lebih 36 juta setiap tahunnya”³⁴

Dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa pembentukan BUMDes Sepakat Jaya Mandiri di Desa Tingkeum Manyang ini sangat baik. Dimana BUMDes ini membangun berbagai jenis usaha untuk membantu mensejahterakan masyarakat di Desa Tingkeum Manyang. Usaha- Usaha yang dibangun juga

³⁴ Wawancara dengan Isnaldi sebagai Direktur BUMDes pada tanggal 13 Januari 2023.

sangat bermanfaat bagi masyarakat mulai dari masyarakat tani, masyarakat biasa, dan juga pengangguran.³⁵

Dengan pelaksanaan BUMDes yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan desa melalui pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. BUMDes memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi di desa, karena BUMDes dapat mengelola berbagai jenis usaha yang ada di desa, adapun usaha yang sedang berkembang adalah Pertamina Shop, Pompanisasi dan Penyewaan toko.

2. Pembangunan Usaha - Usaha BUMDes

Pembangunan usaha - usaha BUMDes meliputi beberapa usaha yang sedang dijalankan adalah sebagai berikut:

a. Pertamina Shop

Toko Pertamina adalah outlet Pertamina dengan ukuran tertentu yang siap memenuhi kebutuhan konsumen dan produk retail minyak pemanas (BBM) non subsidi dengan mengutamakan titik layanan desa yang membutuhkan layanan produk dari toko Pertamina di Desa Tingkeum Manyang.

Pertamina shop sudah berdiri sejak tahun 2020 pada saat Covid-19. Pertamina shop berlokasi di tengah-tengah Desa Tingkeum Mayang tepatnya di dusun Tgk.Malem. Biaya keseluruhan pembangunan pertamina shop mencapai Rp. 120 juta, pertamina shop ini dikelola oleh unit usaha perdagangan. Alokasi dana pertamina shop ini dari dana desa yang diberikan kepada BUMDes untuk

³⁵ Hasil observasi peneliti pada tanggal 17 Agustus 2022.

mengelola pertamina shop. Pertamina shop juga memiliki 2 karyawan yang bekerja di pagi dan malam hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Akmal selaku penanggung jawab bagian unit perdagangan, beliau menjelaskan kepada peneliti bahwa:

“Sejak berdirinya pertamina shop tahun 2020 maka terbukalah lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Tingkeum Manyang. Kami juga membutuhkan 2 tenaga kerja untuk mengurus pertamina shop setiap harinya. Alhamdulillah saat ini ada 2 karyawan yang telah bekerja dan 2 karyawan tersebut merupakan pemuda yang ada di Desa Tingkeum Manyang yang hanya tamatan SMA. Lokasi pertamina shop juga sangat strategis bagi masyarakat tingkeum manyang dan masyarakat desa lainnya”.³⁶

Dari hasil pengamatan peneliti melihat bahwa pertamina Shop dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan di desa dengan menyediakan akses kebutuhan sehari-hari, pertamina Shop dapat menjadi tempat bagi masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti bahan bakar minyak (BBM). Hal ini dapat membantu memudahkan akses masyarakat desa terhadap BBM yang dibutuhkan, tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke kota.³⁷

³⁶ Wawancara dengan Akmal sebagai penanggung jawab perdagangan pada tanggal 12 Januari 2023.

³⁷ Hasil observasi peneliti pada tanggal 11-13 Januari 2023.



Gambar 1.2 Pertamina shop

b. Pompanisasi

Pompanisasi atau irigasi teknis adalah suatu sistem pengairan yang terdiri dari jaringan saluran air yang dirancang untuk memasukan air ke lahan pertanian dengan menggunakan pompa air sebagai alat pemompaan. Sistem ini sering digunakan pada daerah yang memiliki keterbatasan sumber air seperti pada daerah yang kering atau yang berada di daerah yang terisolasi dari sumber air alami.

Usaha pompanisasi berdiri sejak awal tahun 2015 dengan biaya keseluruhan pembangunan kurang lebih 41 juta, Pompanisasi ini dikelola oleh unit pertanian. Mesin Pompanisasi pada saat itu masih dapat dipindahkan sesuai keberadaan

saluran yang bisa dialirkan namun, pada tahun 2020 sudah berada di satu tempat dan mesinnya sudah permanen. Lokasi Pompanisasi terletak di dusun tkg.chiek tepatnya di jalan krueng Tingkeum bersebelahan dengan ikram doorsmeer. Alokasi dana pembangunan pompanisasi merupakan dana desa yang di anggarkan ke dana BUMDes untuk pengelolaan pompanisasi. Keuntungan yang didapatkan dalam satu tahun mencapai lebih kurang 17jt.

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab unit pertanian bapak Isnaldi menjelaskan bahwa:

“Sejak berdirinya pompanisasi tahun 2020 maka beruntunglah bagi petani di Desa Tingkeum Manyang karena dengan adanya pompanisasi ini masyarakat tidak kesusahan jika air dari paya nie tidak ada. Biasanya air untuk lahan pertanian ini dari paya nie, namun sewaktu-waktu air nya tidak ada atau mengering. Maka kami selalu siap sedia untuk mengalirkan air dari air sungai dengan mesin pompa. Maka dari itu saya mengatakan bahwa pompanisasi ini sangat bermanfaat dan menguntungkan bagi masyarakat khususnya petani, kalau tidak ada pompanisasi petani hanya bisa panen satu kali dalam setahun tapi dengan adanya pompanisasi dalam satu tahun bisa kali panen”.³⁸

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa dengan adanya pompanisasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tingkeum Manyang. Dengan pompanisasi, petani dapat memastikan pasokan air yang cukup untuk tanaman mereka sepanjang musim tanam. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas pertanian, sehingga meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat di desa. ompanisasi dapat membantu mengurangi risiko kegagalan panen karena kekurangan air. Dengan pasokan air yang cukup, tanaman dapat

³⁸ Wawancara dengan bapak Isnaldi sebagai Direktur BUMDes pada tanggal 13 Januari 2023.

tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mengurangi risiko kegagalan panen dan kerugian yang mungkin diakibatkan.³⁹



Gambar 1.3 Mesin Pompanisasi

c. Penyewaan Toko

Penyewaan toko adalah sebuah perjanjian di mana seseorang membayar untuk menggunakan toko atau ruko secara sementara oleh orang lain. Toko atau ruko yang disewakan dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti untuk membuka usaha atau toko. Dalam perjanjian sewa menyewa, terdapat beberapa hal yang harus dicantumkan, seperti identitas kedua belah pihak, berbagai ketentuan penyewaan, detail barang, dan jaminan. Penyewaan toko atau ruko dapat dilakukan dalam satuan waktu tertentu, seperti per tahun atau per bulan dengan harga tarif yang telah ditentukan oleh pemilik toko.

³⁹ Hasil Observasi peneliti pada tanggal 12 Januari 2023

Penyewaan toko ini di bangun sejak tahun 2019 kemudian diresmikan pada tahun 2020. Lokasi toko yang disewakan berada di depan Meunasah Desa Tingkeum Manyang tepat nya di samping jalan lintas Medan Banda Aceh. Biaya keseluruhan pembangunan toko mencapai hingga 325 juta, dengan jumlah 13 pintu toko. Setiap 1 pintu di sewakan dengan harga 5 juta per satu tahun. Mengenai dengan pembayaran, pemerintah desa melakukan pembayarannya setiap 2 tahun sekali dengan jumlah harga 10 juta. Keuntungan dan pendapatan penyewaan toko dalam satu tahun mencapai 32,5jt dengan potongan biaya pembangunan dalam satu tahun 32,5jt karena dihitung umur ekonomis bangunan dalam 10 tahun. Pengelolaan Penyewaan toko ini hanya melibatkan Direktur BUMDes saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab penyewaan toko, yakni bapak Isnaidi, beliau menjelaskan bahwa:

“Sejak ada nya penyewaan toko ini, maka terbukalah tempat usaha bagi masyarakat digunakan untuk mengembangkan berbagai macam usaha yang ingin di kembangkan. untuk saat ini semua toko sudah ada yang sewa, usaha- usaha yang masyarakat kembangkan terdiri dari, menjual buah- buahan, konter hp dan transaksi uang, tempat pangkas, menjual peralatan sekolah dan fotocopy. Untuk membayar uang sewa toko itu dilakukan dalam 2 tahun sekali dengan jumlah Rp. 10jt. Keuntungan yang didapat juga digunakan untuk perbaikan pembangunan dalam umur ekonomis bangunan dalam 10 tahun”.⁴⁰

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh BUMDes adalah menyediakan layanan penyewaan toko untuk warga desa

⁴⁰ Wawancara dengan isnaidi sebagai Direktur BUMDes pada tanggal 13 Januari 2023.

yang ingin membuka usaha. Penyewaan toko di Bumdes memiliki beberapa keuntungan, salah satunya adalah harga sewa yang relatif lebih murah dibandingkan dengan toko yang disewakan oleh pihak swasta. Dalam jangka panjang, penyewaan toko di Bumdes dapat membawa manfaat yang signifikan bagi perekonomian desa. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat desa, penyewaan toko di BUMDes juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi lembaga Bumdes itu sendiri sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian lembaga tersebut. Masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya penyewaan toko ini, dengan harga yang sesuai dengan ekonomi masyarakat.⁴¹



Gambar 1.4 Penyewaan Toko

3. Pengelolaan Usaha BUMDes

BUMDes perlu melakukan pengelolaan usaha yang baik agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

⁴¹ Hasil observasi peneliti pada tanggal 10-13 januari 2023

Sepakat Jaya Mandiri setiap harinya memastikan usaha - usaha yang telah didirikan berkembang dengan baik dan dapat membantu masyarakat. Dalam pengelolaan usaha - usaha yang telah di jelaskan di atas itu dikelola oleh beberapa pihak, yaitu:

- ❖ Direktur BUMDes
- ❖ Penanggung jawab bidang usaha
- ❖ Komisaris (K. Desa)
- ❖ Sekretaris
- ❖ Bendahara
- ❖ Pengawas

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Zulfakri beliau menjelaskan bahwa:

“Untuk pengelolaan Usaha BUMDes Sepakat Jaya Mandiri sejauh ini sudah sangat membaik dan berjalan dengan semestinya. Adapun yang terlibat dalam pengelolaan usaha adalah Direktur, Penanggung jawab bidang usaha, Komisaris, Sekretaris, Bendahara, dan Pengawas. Namun terkhusus dengan penyewaan toko itu hanya dikelola oleh Direktur BUMDes saja.”

Dalam pengelolaan Usaha pompanisasi, terdapat beberapa hambatan, diantaranya adalah kurangnya biaya operasional untuk menghidupkan mesin dalam penyaluran air, maksudnya tersebut adalah pemborosan minyak disebabkan oleh mesin pompa air. hal tersebut disampaikan oleh Bapak Isnadi, beliau menjelaskan bahwa:

“Pompanisasi membutuhkan biaya yang cukup besar, mulai dari biaya pembelian dan instalasi pompa, pembangunan saluran irigasi, hingga biaya operasional dan pemeliharaan. Untuk saat ini mesin yang kita gunakan

masih menggunakan bahan bakar minyak (BBM) dimana saat mesin beroperasi untuk mengalirkan air ke lahan pertanian, mesin membutuhkan bahan bakar minyak dalam jumlah yang cukup besar sehingga hal ini dinilai masih belum efektif. Jarak pengaliran air juga cukup jauh dari sumber airnya”⁴²

Dalam pengelolaan BUMDes yakni Pertamina shop, ternyata masih mendapatkan beberapa hambatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Akmal selaku penanggung jawab unit perdagangan menjelaskan bahwa:

“Hambatannya adalah jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) yang didapatkan oleh Pertamina shop hanyalah Pertamina dan harganya lebih tinggi dari harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Lainnya. Meskipun begitu ini juga sangat bermanfaat dan menguntungkan bagi masyarakat, dengan adanya Pertamina shop ini masyarakat lebih mudah untuk membeli Bahan Bakar Minyak (BBM) yang harganya sama dengan Pertamina yang lebih besar”.⁴³

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi selama pengolahan Pertamina shop hanya di jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) yang didapatkan hanyalah Pertamina saja. Harga Pertamina memang jauh lebih tinggi dari harga Bahan Bakar Minyak (BBM) lainnya. Walaupun demikian masyarakat sangat bersyukur atas adanya Pertamina shop karena manfaat dan keuntungan yang dirasakan cukup besar.

Selama kurang lebih 2 tahun berdirinya toko yang disewakan oleh unit usaha penyewaan toko belum ada hambatan apapun. Penyewaan toko berjalan dengan semestinya, karena setiap penyewa sudah membayar uang sewa selama 2 tahun pada awal tahun pertama.

⁴² Wawancara dengan Isnaldi sebagai Direktur BUMDes pada tanggal 13 Januari 2023

⁴³ Wawancara dengan Akmal sebagai penanggung jawab unit perdagangan pada tanggal 12 Januari 2023.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Isnaldi selaku penanggung penyewaan toko menjelaskan bahwa:

“ya, alhamdulillah kalau dalam masalah pembayaran untuk penyewaan toko tidak ada hambatan. Karena itu tadi, penyewa sudah membayarnya terlebih dahulu di awal tahun pertama. Untuk penyewa jika sudah tidak ingin berjualan atau mau nutup toko ya itu terserah penyewanya, mau dialihkan atau rugi karena tokonya tidak digunakan. Itu semua juga sudah disepakati saat proses sewa menyewa berlangsung.”⁴⁴

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa sejauh ini pengelolaan BUMDes dan usaha - usaha yang di bangun sudah cukup membaik. Meskipun dalam pengelolaan usaha - usaha memiliki hambatan -hambatan namun hambatan tersebut bukanlah halangan bagi usaha - usaha untuk terus bergerak. Pastinya pengelola BUMDes melakukan berbagai cara agar hambatan itu tidak menjadi suatu hambatan besar baginya.⁴⁵

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memberikan dorongan kepada masyarakat setempat agar dapat ikut berpartisipasi dalam usaha BUMDes. Selain itu, BUMDes juga dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat setempat untuk bekerja dan berinvestasi dalam usaha BUMDes.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat Desa Tingkeum Manyang bapak Nurdin, beliau mengungkapkan bahwa:

“Saya melihat bahwa pelaksanaan BUMDes di desa ini sudah berjalan dengan lancar ya, jadi semua masyarakat dimudahkan dengan adanya BUMDes minyak kendaraan, kalau di sawah itu kami sudah terbantu dengan adanya air pompa yang disediakan oleh pihak Desa Tingkeum, kalau menurut saya itu sangat bermanfaat untuk warga yang ada disini.

⁴⁴ Wawancara dengan Isnaldi sebagai Direktur BUMDes pada tanggal 13 januari 2023.

⁴⁵ Hasil observasi peneliti pada tanggal 11-13 januari 2023

Dengan adanya beberapa usaha yang BUMDes kembangkan itu cukup meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Tingkeum Manyang.”⁴⁶

Berdasarkan hasil ungkapan bapak Nurdin diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Tingkeum Manyang dapat memahami bahwasanya pelaksanaan BUMDes Tingkeum Manyang sudah memberikan manfaat untuk masyarakat setempat dalam beraktivitas sehari-hari dengan memanfaatkan Pertamina Shop untuk tempat pengisian BBM di Desa tersebut. selanjutnya dengan adanya pompanisasi di Desa Tingkeum Manyang juga memberikan manfaat untuk para petani sawah dalam mendapatkan air untuk kepentingan petani di sawahnya.

5. Keuntungan BUMDes Sepakat Jaya Mandiri

BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat di desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Maka dari itu keuntungan dari BUMDes itu sendiri untuk Masyarakat, adapun keuntungan setiap usaha dalam satu tahun.

Sejauh ini BUMDes sepakat jaya mandiri sudah jauh lebih baik, masyarakat juga mendukung penuh usaha yang didirikan oleh desa. Usaha BUMDes yang ada di gampong tingkeum manyang ini sangat bermanfaat bagi masyarakat mulai dari kelompok tani, pedagang dan masyarakat biasa.

Dengan adanya dukungan masyarakat desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mendapatkan keuntungan atau pendapatan mencapai kurang lebih Rp.

⁴⁶ Wawancara dengan Nurdin sebagai Masyarakat pada tanggal 13 januari 2023.

36 juta dalam satu tahunnya. Keuntungan yang didapat dikumpulkan ke dalam dana zakat tjarah dan di bagi kepada masyarakat dalam bentuk beras. Hal ini disampaikan oleh Sekretaris desa bapak Zulfakri, beliau menjelaskan bahwa:

“Dari hasil pendapatan tersebut di *include* ke dalam dana zakat tjarah yang dibagikan setiap bulan puasa dalam satu tahun sekali. Zakat tjarah ini yang dibagikan kepada seluruh masyarakat yang ada di desa, zakat tjarah yang dibagikan berupa beras. Dengan adanya BUMDes di Desa Tingkeum Manyang sangat membantu masyarakat, namun sebagian masyarakat yang terlibat didalamnya juga menerima hasil dari pengelolaan usaha BUMDes”.⁴⁷

Berdasarkan pernyataan diatas dan juga hasil pengamatan peneliti maka dapat kita simpulkan bahwa pelaksanaan dan pengelolaan BUMDes di Desa Tingkeum Manyang sudah mulai membaik. Masyarakat berharap agar BUMDes terus berkembang dan meningkat setiap tahunnya. Karena dengan adanya BUMDes masyarakat sangat merasa terbantu terutama di bagian ekonomi.⁴⁸

b. Peran BUMDes Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Tingkeum Manyang.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategis dalam menggerakkan perekonomian masyarakat pedesaan. BUMDes yang diciptakan dengan tujuannya untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan desa.

⁴⁷ Wawancara dengan Zulfakri sebagai Sekdes pada tanggal 11 Januari 2023

⁴⁸ Hasil observasi peneliti pada tanggal 11 januari 2023

1. Peran Pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya Mandiri yang didirikan oleh pemerintah Desa Tingkeum Manyang dan juga masyarakat setempat merupakan salah satu usaha yang dibangun untuk mengembangkan ekonomi desa dan juga usaha masyarakat yang lebih produktif dan efektif. Maka dari itu BUMDes Sepakat Jaya Mandiri memberikan kontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa unit usaha yang telah di bangun.

BUMDes Sepakat Jaya Mandiri memiliki peran penting dalam pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya. Dari usaha - usaha yang didirikan BUMDes sangatlah mengembangkan dan menguntungkan potensi ekonomi masyarakat. Seperti pengamatan peneliti saat melakukan observasi di Pertamina Shop bahwa harga bahan bakar minyak yang di jual adalah dengan harga Rp.13.300 maka dari itu harganya sama dengan di SPBU besar. Dengan harga bahan bakar minyak segitu maka secara tidak sadar masyarakat merasakan keuntungan peningkatan potensi ekonominya setiap pengisian minyak satu kali dengan keuntungan Rp.1.700.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Akmal selaku penanggung jawab bagian unit perdagangan menjelaskan bahwa:

“Adanya pertamina shop ini sangat membantu perekonomian masyarakat dan memberikan manfaat untuk masyarakat disini. Dengan harga minyak yang sama dengan harga di SPBU biasa itu sangat membantu masyarakat.

Bayangkan saja jika dalam satu motor per liter hanya Rp.13.300 sedangkan di eceran dengan harga Rp.15.000 per liter, masyarakat hemat Rp. 1.700 untuk satu motor jika dikalikan dalam satu bulan bisa hemat Rp.51.000 dalam satu motor. Kalau di rumah ada $\frac{3}{4}$ motor makan dalam satu bulan masyarakat hemat lebih kurang Rp. 153.000/Rp. 204.000 perbulannya.”⁴⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan Mursalin, dia adalah salah satu karyawan yang bekerja di Pertamina shop yang ada di Desa Tingkeum Manyang, Mursalin menjelaskan bahwa:

“Dengan adanya Pertamina shop ini sangat membantu dan menguntungkan bagi masyarakat karena dengan akses yang mudah masyarakat dapat membeli BBM dengan harga yang lebih baik dibandingkan dengan membeli di kios atau eceran. Di Pertamina shop harga per liter Rp.13.300 sama dengan harga di SPBU pada umumnya. Maka dengan harga segitu dapat menguntungkan masyarakat Rp.1.700 per harinya. jika dikalikan dalam 30 hari maka masyarakat mendapat keuntungan mencapai kurang lebih Rp. 51.000 dalam satu bulan. Semenjak adanya Pertamina shop saya merasa terbantu, karena diterima menjadi salah satu karyawan dan dapat membantu perekonomian desa maupun keluarga”. Harapan saya untuk Pertamina shop kedepannya dapat menambah pom bensin dan mendapatkan bahan bakar minyak (BBM) lebih dari satu.⁵⁰

Bapak Akmal selaku penanggung jawab unit perdagangan menyimpulkan bahwa dapat dipahami sejak berdirinya Pertamina Shop pada tahun 2020, lapangan pekerjaan terbuka bagi masyarakat di Desa Tingkeum Manyang. Diperlukan dua tenaga kerja setiap harinya untuk mengurus Pertamina Shop tersebut. Saat ini, terdapat dua karyawan yang telah bekerja di Pertamina Shop tersebut, keduanya adalah pemuda yang berasal dari Desa Tingkeum Manyang dan hanya tamatan SMA. Lokasi Pertamina Shop tersebut juga sangat strategis

⁴⁹ Wawancara dengan Akmal sebagai penanggung jawab unit perdagangan pada tanggal 12 Januari 2023

⁵⁰ Wawancara dengan Mursalin sebagai Karyawan pada tanggal 12 Januari 2023.

bagi masyarakat Desa Tingkeum Manyang. Selama satu tahun pengelolaan Pertamina Shop, keuntungan yang didapatkan mencapai kurang lebih 20 juta rupiah. Dana untuk mengelola Pertamina Shop berasal dari dana desa dan dianggarkan untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan Pertamina Shop di Desa Tingkeum Manyang.

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab pertamina shop bapak akmal juga menjelaskan bahwa:

“Keuntungan yang didapatkan dalam satu tahun mencapai lebih kurang 20jt. Alokasi dana pertamina shop ini dari dana desa kemudian dianggarkan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk pengelolaan pertamina shop yang ada di Desa Tingkeum Manyang.”⁵¹

Hasil peneliti saat melakukan observasi bahwa benar adanya keuntungan yang didapat oleh pertamina shop sebesar 20jt. Dari hasil keuntungan tersebut dikumpulkan ke BUMDes untuk kemudian diberikan kepada masyarakat dalam satu tahun sekali dalam bulan puasa.

Kemudian Pompanisasi dapat membantu mengurangi resiko kegagalan panen karena kekurangan air. Dengan pasokan air yang cukup, tanaman dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga mengurangi risiko kegagalan panen dan kerugian yang mungkin diakibatkan. Dengan meningkatnya produktivitas pertanian dan diversifikasi usaha, pompanisasi dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat desa. Hal ini dapat membantu meningkatkan

⁵¹ Wawancara dengan Akmal sebagai penanggung jawab unit perdagangan pada tanggal 12 januari 2023

pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan demikian, pompanisasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa, baik melalui peningkatan produktivitas pertanian, pengurangan risiko kegagalan panen, meningkatkan diversifikasi usaha dan nilai tambah produk pertanian.

Berdasarkan wawancara dengan penanggung jawab unit pertanian bapak Isnaldi menjelaskan bahwa:

“Beruntunglah bagi petani di Desa Tingkeum Manyang karena dengan adanya pompanisasi ini masyarakat tidak kesusahan jika air dari paya nie tidak ada. Biasanya air untuk lahan pertanian ini dari paya nie, namun sewaktu-waktu air nya tidak ada atau mengering. Maka kami selalu siap sedia untuk mengalirkan air dari air sungai dengan mesin pompa. Maka dari itu saya mengatakan bahwa pompanisasi ini sangat bermanfaat dan menguntungkan bagi masyarakat khususnya petani, kalau tidak ada pompanisasi petani hanya bisa panen satu kali dalam setahun dan bahkan bisa saja gagal panen., tapi dengan adanya pompanisasi dalam satu tahun bisa dua kali panen dan itu sangat membantu peningkatan potensi ekonomi bagi masyarakat.”⁵²

2. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

BUMDes memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat di desa. BUMDes dapat memperkuat perekonomian desa, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta masyarakat dapat membuka usaha- usaha sesuai keinginannya. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa penyewaan toko yang dikelola oleh BUMDes yang terletak di lintas jalan nasional, lokasi ini sangat

⁵² Wawancara dengan bapak Isnaldi sebagai Direktur BUMDes pada tanggal 13 Januari 2023.

strategis untuk masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya. Dengan lokasi yang strategis usaha toko ini selalu didatangi oleh banyak pengunjung, mau itu dari masyarakat setempat maupun masyarakat luar kota.⁵³

Salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh BUMDes adalah menyediakan layanan penyewaan toko untuk warga desa yang ingin membuka usaha. Penyewaan toko di Bumdes memiliki beberapa keuntungan, salah satunya adalah harga sewa yang relatif lebih murah dibandingkan dengan toko yang disewakan oleh pihak swasta. Dalam jangka panjang, penyewaan toko di Bumdes dapat membawa manfaat yang signifikan bagi perekonomian desa. Selain meningkatkan pendapatan masyarakat desa, penyewaan toko di BUMDes juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi lembaga Bumdes itu sendiri sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian lembaga tersebut. Masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya penyewaan toko ini, dengan harga yang sesuai dengan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang menyewa toko bapak ali menjelaskan bahwa : R A N I R Y

“Dengan adanya penyewaan toko ini saya merasa sangat bermanfaat dan membantu, apalagi saya yang ekonominya sangat kurang. Dengan adanya penyewaan toko ini saya dapat membuka usaha yang sekarang sedang saya jalankan, saya menjual jus, buah-buahan dan buah potong. Dengan harga sewa 5 juta dalam satu tahun ini sangatlah jauh berbeda dengan harga toko lainnya yang mencapai 20jt dalam satu tahun. Dengan harga penyewaan toko segitu alhamdulillah sesuai dengan keuntungan yang saya dapatakan bahkan

⁵³ Hasil observasi peneliti pada tanggal 10-13 januari 2023.

lebih. Maka dari itu saya menyatakan bahwa penyewaan toko ini sangat bermanfaat bagi saya dan masyarakat lainnya”⁵⁴

Selanjutnya hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Fitri yang juga merupakan masyarakat yang menyewa toko menjelaskan bahwa:

“Saya sangat merasa terbantu dengan usaha penyewaan toko ini, dengan adanya penyewaan toko maka saya dapat membuka usaha seperti sekarang ini. Saya menjual peralatan untuk anak-anak sekolah dan fotocopy, sehingga masyarakat dan aparatur desa lebih mudah mengakses dengan jarak hanya 2 menit saja. Dengan harga 5 juta dalam setahun itu tidak memberatkan bagi saya, karena letak toko dan kondisi toko sangat memadai. Maka dari itu menurut saya penyewaan toko ini sangat bermanfaat untuk masyarakat yang ingin memulai usaha.”⁵⁵

Maka dapat disimpulkan bahwa usaha penyewaan toko ini sangat bermanfaat dan membantu masyarakat. Dimana masyarakat yang ingin memulai usaha dengan modal yang sedikit dapat menyewa toko yang telah disediakan oleh usaha penyewaan toko. Dengan begitu penyewaan toko dapat memperbaiki ekonomi masyarakat dan pendapatan desa. Selain dari memperbaiki ekonomi masyarakat penyewaan toko juga dapat mensejahterakan masyarakat lainnya.

3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai pondasinya.

Perekonomian rakyat merupakan dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Oleh karena itu, pemerintah memandang BUMDes sebagai pondasi yang penting dalam memperkokoh perekonomian rakyat.

⁵⁴ Wawancara dengan Ali sebagai Penyewa toko pada tanggal 13 Januari 2023.

⁵⁵ Wawancara dengan Fitri sebagai penyewa toko pada tanggal 13 Januari 2023.

BUMDes dapat memainkan peran yang signifikan dalam pengembangan ekonomi lokal, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari hasil pengamatan peneliti saat melakukan observasi salah satu usaha BUMDes yang memiliki karyawan hanyalah Pertamina Shop. Pertamina Shop mempunyai dua karyawan yang bekerja pagi dan malam, karyawan ini adalah masyarakat Desa Tingkeum Manyang hanya tamatan SMA.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu karyawan Mursalin, yang menjelaskan bahwa :

“Adanya Pertamina Shop ini sangat lah memperkokoh perekonomian bagi masyarakat, saya sangat merasa terbantu dengan adanya lapangan kerja disini saya dapat membantu meningkatkan perekonomian Desa dan juga perekonomian bagi keluarga saya. Dan saya juga melihat bahwa masyarakat sangat senang terhadap usaha pertamina shop, karena jarak tempuh untuk masyarakat mengisi bahan bakar minyak sudah sangat dekat dengan harga yang standar.”⁵⁶

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa BUMDes juga dapat membantu mengatasi masalah ketimpangan sosial dan ekonomi yang terjadi di desa. Dengan mengembangkan usaha yang berbasis pada potensi lokal, BUMDes dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi antara desa dan kota.

Maka dari itu Dalam hal ini, peneliti merasakan bahwa pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan BUMDes. Pemerintah dapat

⁵⁶ Wawancara dengan karyawan pertamina shop mursalin pada tanggal 12 januari 2023.

memberikan bantuan teknis, pembiayaan, atau pelatihan kepada BUMDes untuk mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan berdaya saing. Selain itu, pemerintah juga dapat membantu memperbaiki infrastruktur dan akses ke pasar untuk mendukung pengembangan usaha BUMDes. Dengan demikian, BUMDes memang dapat menjadi pondasi yang kuat dalam memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

4. Peran BUMDes dalam usaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.

Salah satu peran utama BUMDes adalah mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa. BUMDes hadir sebagai lembaga ekonomi yang berbasis pada masyarakat desa dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat desa. Dari hasil pengamatan peneliti saat observasi dengan adanya pompanisasi, petani dapat memastikan pasokan air yang cukup untuk tanaman mereka sepanjang musim tanam. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas pertanian, sehingga meningkatkan pendapatan petani dan kesejahteraan masyarakat di desa. A N I R Y

Selanjutnya salah satu masyarakat Desa Tingkeum Manyang, yakni bapak aiyub mengungkapkan bahwa:

“Dengan adanya pompanisasi saya sebagai petani sangat terasa terbantu dalam persoalan air yang kami butuhkan untuk kesuburan tanah di sawah. Air yang dialirkan ke sawah merupakan air dari krueng tingkeum manyang dengan menggunakan alat usaha pompanisasi. Makanya saya mengatakan bahwa ini sangat bermanfaat dan membantu masyarakat, jika tidak ada

pompanisasi mungkin saja saya tidak akan panen pada waktu yang tepat karena keterbatasan air”.⁵⁷

Selanjutnya salah satu masyarakat Desa Tingkeum Manyang Ibu saniah juga menambahkan bahwa:

“Saya sangat bersyukur dengan berdirinya pompanisasi di Desa Tingkeum manyang maka saya tidak kesulitan air untuk kesuburan tanah di sawah saya. Jika air dari paya nie tidak ada maka saya akan mendapatkan air yang dialirkan oleh pompanisasi. Dengan begitu saya tidak takut lagi akan kegagalan panen di sawah saya. Alhamdulillahnya selama satu tahun ini saya dapat melakukan panen 2 kali, menurut saya pompanisasi ini sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama yang bertani”.⁵⁸

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat merasa terbantu dengan adanya pompanisasi. Dengan adanya Pompanisasi, air yang dibutuhkan untuk sawah masyarakat sudah terjamin ada. Dulu kalau air dari paya nie tidak ada atau mengering maka masyarakat kesulitan dalam mendapatkan air. Tapi sekarang pompanisasi selalu siap siaga mengalirkan air jika masyarakat membutuhkan air untuk lahan pertanian.

Melalui BUMDes, masyarakat desa dapat mengembangkan potensi-potensi ekonomi lokal dan menghasilkan padi-padi yang memiliki nilai tambah. BUMDes juga dapat membantu memasarkan hasil panen tersebut ke pasar yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan memperkuat perekonomian masyarakat desa. Selain itu, BUMDes juga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dengan memberikan akses kepada mereka untuk mendapatkan layanan dasar seperti air bersih.

⁵⁷ Wawancara dengan Ayub sebagai masyarakat tani pada tanggal 13 Januari 2023.

⁵⁸ Wawancara dengan Saniah sebagai masyarakat tani pada tanggal 13 Januari 2023.

Selain memberikan manfaat ekonomi dan sosial, BUMDes juga dapat membantu memperkuat partisipasi dan keterlibatan masyarakat desa dalam pembangunan lokal. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan BUMDes, maka masyarakat akan memiliki rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap keberhasilan BUMDes.

Maka dari itu peneliti berharap Dalam hal ini, pemerintah mempunyai peran penting dalam mendukung dan mengembangkan peran BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat desa. Pemerintah dapat memberikan dukungan berupa permodalan, bantuan teknis, serta bantuan dalam pengembangan infrastruktur dan pelayanan dasar bagi masyarakat desa. Dengan demikian, peran BUMDes sangatlah penting dalam mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa. BUMDes dapat menjadi sarana bagi masyarakat desa untuk mengembangkan potensi-potensi ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

5. Membantu para masyarakat untuk meningkatkan penghasilan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

BUMDes memiliki peran penting dalam membantu para masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan mereka. BUMDes didirikan dengan tujuan untuk memperkuat ekonomi lokal di desa dan memberikan akses bagi masyarakat desa untuk mengembangkan usaha dan mendapatkan pendapatan yang lebih baik.

Salah satu masyarakat Desa Tingkeum Manyang, yakni ibu junaidah mengungkapkan bahwa:

“Adanya pertamina shop disini itu memudahkan saya untuk mengisi minyak motor, karena harganya sesuai dengan yang ada di SPBU, itu yang saya katakan bermanfaat. Pertamina shop itu milik desa dan yang bekerja disitu ada anak dari saudara saya, jadi baguslah karena dapat memperkerjakan masyarakat yang ada disini, terkhusus untuk anak muda. tapi kehadiran pom bensin itu memberikan manfaat untuk saya dan juga masyarakat disini. Yang biasa nya saya mengisi minyak di eceran dengan harga Rp.15000 sekarang saya bisa lebih hemat Rp.1700 karena harga minyak di pertamina shop sama dengan harga di SPBU biasanya yaitu dengan harga Rp. 13.300.”⁵⁹

Melalui BUMDes, masyarakat desa dapat mengembangkan berbagai jenis usaha yang sesuai dengan potensi dan kebutuhan lokal, seperti usaha pertanian, pertamina shop dan penyewaan toko. BUMDes memberikan dukungan penuh untuk masyarakat untuk membuka usaha di toko yang telah disediakan oleh BUMDes untuk meningkatkan potensi ekonomi. Dengan demikian, masyarakat desa dapat meningkatkan penghasilan dan pendapatan mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Selain membantu meningkatkan penghasilan dan pendapatan masyarakat desa, BUMDes juga dapat membantu memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat desa. Dengan mengembangkan usaha lokal, masyarakat desa dapat mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi lainnya, sehingga dapat memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat desa.

⁵⁹ Wawancara dengan junaidah sebagai masyarakat pada tanggal 13 Januari 2023.

Maka dari itu peneliti berharap Dalam hal ini, pemerintah mempunyai peran penting dalam mendukung dan memperkuat peran BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat desa. Pemerintah dapat memberikan dukungan berupa permodalan, bantuan teknis, serta akses terhadap pasar dan sumber daya manusia yang dapat membantu BUMDes dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan penghasilan masyarakat desa.

Dengan demikian, peran BUMDes dalam membantu masyarakat desa untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan mereka sangatlah penting. BUMDes dapat menjadi sarana bagi masyarakat desa untuk mengembangkan usaha dan mendapatkan pendapatan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Pertamina Shop dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan di desa dengan menyediakan akses kebutuhan sehari-hari, Pertamina Shop dapat menjadi tempat bagi masyarakat desa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti bahan bakar minyak (BBM). Hal ini dapat membantu memudahkan akses masyarakat desa terhadap BBM yang dibutuhkan, tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke kota.

Dengan adanya Pertamina Shop, maka pertumbuhan ekonomi di desa dapat meningkat melalui penjualan Bahan Bakar Minyak (BBM). Hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. Meningkatkan keuntungan bagi masyarakat dengan adanya Pertamina Shop, maka masyarakat dapat membeli bahan bakar minyak (BBM) dengan harga yang sama dengan

pertamina biasa. Jika harga minyak di pertamina Rp.13.300/liter maka di pertamina shop juga di jual dengan harga Rp.13.300/liter. Sedangkan jika masyarakat membeli bahan bakar minyak (BBM) di eceran atau di kios-kios dengan harga mencapai Rp.15.000/liter. Dengan demikian, jika masyarakat membeli bahan bakar minyak (BBM) di pertamina shop itu jauh lebih hemat dibandingkan dengan membeli di eceran.

Selanjutnya Dengan demikian, Pertamina Shop dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan di desa, baik melalui peningkatan akses terhadap kebutuhan bahan bakar minyak (BBM), dapat meningkatkan keuntungan bagi masyarakat, serta meningkatkan perekonomian desa secara keseluruhan. Kemudahan akses tersebut memberikan gambaran yang cukup jelas untuk masyarakat dengan adanya pertamina shop di Gampong Tingkeum Manyang. Selain itu, pertamina shop juga memberdayakan masyarakatnya untuk bekerja dan menjadi ladang pencaharian rezeki bagi beberapa warga yang bekerja di BUMDes Tingkeum Manyang.

Dengan peran-peran tersebut, BUMDes dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Gampong Tingkeum Manyang. Dalam jangka panjang, BUMDes dapat membantu masyarakat untuk menjadi lebih mandiri dan memiliki kontrol yang lebih besar atas perkembangan desa mereka. Hal ini tentu saja akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Desa Tingkeum Manyang Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen. Penelitian tentang peran badan usaha milik desa (BUMDes) sepakat jaya mandiri Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,peneliti memberikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan usaha BUMDes Sepakat jaya mandiri

Hasil penelitian bahwa pelaksanaan usaha BUMDes sepakat jaya mandiri sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan proses pengelolaan usaha - usaha yang sudah berjalan dengan baik. Adapun usaha - usaha yang berjalan saat ini yaitu; Pertamina shop, Pompanisasi dan Penyewaan toko. Dengan pelaksanaan yang baik usaha BUMDes juga dapat meningkatkan kesejahteraan di desa melalui pengembangan ekonomi desa dan ekonomi masyarakat itu sendiri. Selanjutnya masyarakat juga berharap agar pelaksanaan usaha BUMDes sepakat jaya mandiri terus berkembang dan menciptakan usaha - usaha lainnya.

2. Peran badan usaha milik desa (BUMDes) sepakat jaya mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Peran BUMDes sepakat jaya mandiri telah diwujudkan dengan adanya unit - unit usaha di dalamnya seperti unit usaha perdagangan yang membuka usaha pertamina shop, unit usaha pertanian yang menyediakan pompanisasi, dan unit usaha penyewaan toko. Dengan adanya ketiga unit usaha juga membuka lapangan pekerjaan dan tempat usaha bagi masyarakat di desa tingkeum manyang sehingga dapat mengurangi pengangguran. BUMDes sepakat jaya mandiri juga memberikan keuntungan untuk menambah pendapatan asli desa dan juga keuntungan bagi masyarakat. Selanjutnya usaha pertamina shop yang dikelola oleh BUMDes menjual bahan bakar minyak (BBM) dengan harga Rp.13.300 sama dengan harga di SPBU. Hal ini dapat menguntungkan bagi masyarakat dan lebih hemat dari pada sebelumnya. Usaha pompanisasi juga sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama petani, dengan adanya pompanisasi dapat mengurangi kegagalan panen akibat kurangnya air. Dan usaha penyewaan toko juga sangat bermanfaat bagi masyarakat, dengan begitu masyarakat dapat membuka usaha yang mereka inginkan. Maka dari itu BUMDes sepakat jaya mandiri sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik secara ekonomi maupun non ekonomi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberi sedikit masukan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan BUMDes sepakat jaya mandiri terus dilaksanakan dan menambahkan unit - unit usaha yang berkembang kedepannya.
2. Perlu adanya perencanaan yang semakin kedepan dan kreatif agar terciptanya hal baru.
3. Diharapkan kepada masyarakat agar tetap mendukung pengelolaan BUMDes sepakat jaya mandiri agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

REGULASI

Peraturan Menteri Daam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 *tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes.*

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Usaha Milik Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah

BUKU

Adisasmita, H. Rahardjo, *Pembangunan Perdesaan pendekatan Partisipatif, Tipologi, Starategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan,* (Jakarta: Graha Ilmu, 2013), ha.38.

Anas sudijono, *teknik pengumpulan data dan evauasi; suatu pengantar,* (yogyakarta: UP. Rama, 1986), ha. 46

Ani Sri Rahayu, *“Pengantar Pemerintahan Desa”*, (Maang: Sinar Grafika, 2018) ha.178.

Horoepoetri Arimbi & Achmad Santosa, 2003. *Peran Serta Masyarakat daam Mengelola Lingkungan,* (Jakarta: Wahi), ha: 23.

Isbandi rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosia, (Pekerjaan Sosia, Pembangunan Sosia, Dan Kajian Pembangunan).* (Jakarta: Raja Grafindo,2013), ha. 22.

M. Nazir, *Metode Penelitian* (Bandung Ghaia Indonesia, 2009), Ha.53

Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa* (Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Maang, 2007), ha. 8-9.

Rudy Badrudin, *Ekonomi Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012), ha. 145.

Sanafiah, 2007. *Format-Format Penelitian Sosia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), ha. 67.

Seyadi, *BUMDes Sebagai Aternatif Lembaga Keuangan Desa* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2003), ha. 16.

Siagian, *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), ha. 4

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu pengantar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) ha.243

Soerjono Soekanto, *Teori Peranan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), ha.243.

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Kuaitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta, ha: 8.

JURNA

Aditya wahyu (2019) *Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu Kabupaten Tanjung Jabung Timur*

Afriza, Rahman Ar Rafiqur, Samadi 2019 *Peranan Badan Usaha Milik Desa Daam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu).*

Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto, Suwondo, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)Sebagai Penguatan Ekonomi Desa

- Dewi Puspita Sangrila pada tahun 2020 “*Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Pandansari Kecamatan Sine Kabupaten Ngawi*”. Vol.21 No.1 ha 34-38
- Encyclopedia, 2019. “Manajemen Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Di SD Negeri Kota Bengkulu,” *Journa of Chemica Information and Modeling* 53, no. 9: 1689–1699.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuitatif*. Jakarta: Saemba Humanika
- Kopajos Petter, Kerap Christhania, Manossoh Hendrik 2021 *Pengaruh Implementasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Tulap*
- Mustofa, “*Metode Penelitian Dengan NPF Dan Roa*,” *Jurna* (2015):No. 1–9.
- Notoatmodjo and M M.A., 2018 “*Metodologi Penelitian*,” *Rake Sarasin*: 54–68.
- Nyi R Irmayani, dkk, *Kebijakan Desa Berketahanan Sosia, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosia Badan Pendidikan Penelitian dan Penyuluhan Sosia Kementerian Sosia Republik Indonesia Bekerjasama dengan P3KS PRESS*, 2021 ha.22-23
- Oleh Milka and Miranda Monaisa, “*Peranan Pemerintah Desa Daam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat 1 1 2*” 1 (2014): 5,
- Rahman Abdul, (2018) “*Identifikasi Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya Provinsi Kaimantan Barat*”. Vol.5,(No.1) ha.17-36
- Sugiyono, 2016. “*Prosedure Penelitian*,” *Journa of Chemica Information and Modeling* 53, no. 9: 1689–1699.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kuitatif*, ha. 171.
- Syaoran Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Daam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon, Jurna Administrasi Publik*, Vol. 4, No. 48, Juni-Juli, 2017.

Utami Komang Sahita, Tripaupa Endah Luluh, Meitriana Made Ary (2019) *Jurna Pendidikan Ekonomi* V. 11 No. 2

BERITA

<https://www.iaijawatimur.or.id/course/interest/detail/21>

<http://Kemitraan.pertamina.com>

DAFTAR WAWANCARA DENGAN INFORMAN

Wawancara dengan Zulfakri pada tanggal 11 januari 2023.

Wawancara dengan Akma pada tanggal 12 januari 2023.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 11-13 Januari 2023.

Wawancara dengan bapak Isnaidi pada tanggal 13 Januari 2023.

Hasil Observasi peneliti pada tanggal 12 Januari 2023.

Wawancara dengan isnaidi pada tanggal 13 Januari 2023.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 10-13 januari 2023.

Wawancara dengan Isnaidi pada tanggal 13 Januari 2023.

Wawancara dengan Akma pada tanggal 12 januari 2023.

Wawancara dengan Isnaidi pada tanggal 13 januari 2023.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 11-13 januari 2023.

Wawancara dengan Nurdin pada tanggal 13 januari 2023.

Wawancara dengan Zulfakri pada tanggal 11 Januari 2023.

Hasil observasi peneliti pada tanggal 11 januari 2023.

Wawancara dengan Mursain pada tanggal 12 Januari 2023.

Wawancara dengan Bapak Akma pada tanggal 12 januari 2023.

DARFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

A. SEKRETARIS BUMDes

1. Bagaimana pelaksanaan BUMDes di gampong tingkeum?
2. Sejak kapan BUMDes berdiri di gampong tingkeum?
3. Apa nama BUMDES yang ada di gampong tingkeum?
4. Apa sebutan BUMDES yang ada di gampong tingkeum sesuai dengan resam?
5. Berapa pendapatan /keuntungan BUMDes daam setahun?
6. Bagaimana cara BUMDes membagi hasil pendapat kepada masyarakat?
7. Siapa yang terlibat daam mengelola BUMDes di gampong tingkeum?
8. Apakah dengan adanya BUMDes masyarakat merasa sejahtera?
9. Bagaimana peran BUMDes terhadap masyarakat apakah masyarakat sejahtera dengan adanya BUMDes?

B. PENANGGUNG JAWAB PERTAMINA SHOP

1. Berapa biaya keseluruhan pembangunan pertamina shop?
2. Bagaimana pengelolaan Pertamina shop yang ada di gampong tingkeum?
3. Berapa pendapatan dan keuntungan pertashop daam satu tahun?
4. Siapa saja yang terlibat di daam pengelolaan pertashop?
5. Sejak kapan berdirinya prestashop di gampong tingkeum?
6. Dimana letak pertamina shop?
7. Dari Mana aokasi dana pertashop yang ada di gampong tingkeum?
8. Apa hambatan daam pengelolaan prestashop?

C. PENANGGUNG JAWAB POMPANISASI

1. Berapa biaya keseluruhan pembangunan pompanisasi ?
2. Bagaimana pengelolaan Pompanisasi yang ada di gampong tingkeum?

3. Berapa pendapatan dan keuntungan pompanisasi daam satu tahun?
4. Siapa saja yang terlibat di daam pengelolaan pompanisasi?
5. Sejak kapan berdirinya pompanisasi di gampong tingkeum?
6. Dimana letak pompanisasi?
7. Dari Mana aokasi dana pompanisasi yang ada di gampong tingkeum?
8. Apa hambatan daam pengelolaan pompanisasi ?

D. PENANGGUNG JAWAB PENYEWAAN TOKO

1. Berapa biaya keseluruhan pembangunan penyewaan toko ?
2. Bagaimana pengelolaan penyewaan toko yang ada di gampong tingkeum?
3. Berapa pendapatan dan keuntungan penyewaan toko daam satu tahun?
4. Siapa saja yang terlibat di daam pengelolaan penyewaan toko?
5. Sejak kapan berdirinya penyewaan toko di gampong tingkeum?
6. Dimana letak toko yang disewakan dan berapa jumlah pintu tokonya?
7. Berapa harga penyewaan toko berpintu daam satu tahun?
8. Dari Mana aokasi dana penyewaan toko yang ada di gampong tingkeum?
9. Apa hambatan daam pengelolaan penyewaan toko ?

E. KARYAWAN PERTAMINA SHOP

1. Apakah dengan adanya pertamina shop ini membantu masyarakat?
2. Berapa harga minyak yang di jua di pertamina shop?
3. Bagaimana perasaan bapak/ibu dapat bekerja di pertamina shop?
4. Apa harapan untuk pertamina shop kedepannya?

F. MASYARAKAT

1. Apakah BUMDes berperan penting bagi masyarakat di Desa Tingkeum Manyang ?
2. Bagaimana pendapat ibu/bapak terhadap pertamina shop bermanfaat bagi masyarakat atau tidak?

3. Bagaimana pendapat ibu/bapak terhadap pompanisasi bermanfaat atau tidak bagi masyarakat?
4. Bagaimana pendapat ibu/bapak terhadap Penyewaan toko bermanfaat atau tidak bagi masyarakat?
5. Apakah dengan adanya beberapa unit usaha yang didirikan BUMDes masyarakat jauh lebih sejahtera ?



Lampiran II Surat - Surat



KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

PENDAFTARAN NAMA BUM DESA/BUM DESA BERSAMA

TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN MENTERI

Nomor Pendaftaran Nama BUM Desa/BUM Desa bersama	: 1111172015-1-027358
Nama BUM Desa/BUM Desa bersama	: BUM DESA SEPAKAT JAYA MANDIRI TINGKEUM MANYANG
Provinsi	: ACEH
Kabupaten	: BIREUEN
Kecamatan	: KUTA BLANG
Desa	: TINGKEUM MANYANG
Alamat	: Jln. Banda Aceh-Medan, Gampong Tingkeum Manyang, Kecamatan Kuta Blang, Kabupaten Bireuen
Nama Kepala Desa	: Ir. Mawardi, M.S.M
Tanggal Persetujuan Nama BUM Desa/BUM Desa bersama	: 04 Oct 2022
Tanggal Kadaluarsa	: 03 Dec 2023

جامعة الرانري

A R - R A N R I

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan
Transmigrasi
Republik Indonesia



Abdul Halim Iskandar



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syekh Abdur Ranif Kopelma Darussalam
Banda Aceh Telepon : 0651- 7557321,

Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.5411/Un.08/FDK.L/PP.00.9/12/2022

Lamp :-

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. kepada sekdes
2. kepada keuchik
3. kepada ketua BUMDES
4. kepada Sekretaris BUMDES
5. kepada bendahara BUMDES
6. kepada masyarakat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SITI NURA RIZKA / 190404014**
Semester/Jurusan : VII / Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat sekarang : Tibang,Syiah Kuala, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) SEPAKAT JAYA MANDIRI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI GAMPONG TINGKEUM MANYANG KECAMATAN KUTABLANG KABUPATEN BIREUEN**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 28 Desember 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik danKelembagaan,

AR - RAN



Dr. Mahmuddin, M.Si.

Berlaku sampai : 15 Januari 2023

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-4338/Un.08/FDK/Kp.00.4/10/2022

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry;
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No. 89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor. 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Dr. T. Lembong Mubah, MA Sebagai Pembimbing UTAMA
2) Rusnawati, M.Si Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KIKU Skripsi:

Nama Siti Nura Rizka

NIM/Jurusan 190404014/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sepakat Jaya Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022 ;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditelakan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

AR - RANIR

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal: 12 Oktober 2022
16 Rabiul Awwal 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Deysan

Kusnawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 12 Oktober 2023 M



**PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN
KECAMATAN KUTA BLANG
GAMPONG TINGKEUM MANYANG**

Jl. Medan - Banda Aceh Kode Pos. 24358

Tingkeum Manyang, 11 Januari 2023

Nomor : 140/ 18 /2015/2023
Lampiran : -
Perihal : Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Di -
Tempat

Sehubungan dengan Surat Saudara : B.5411/Un.08/FDK.I/PP.00.9/12/2022, Tanggal 28 Desember 2022, Perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian Ilmiah Mahasiswa, dalam rangka Penyelesaian Skripsi S1 Pengembangan Masyarakat Islam, benar saudara :

Nama : SITI NURA RIZKA
NIM : 190404014
Judul : Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sepakat Jaya Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen.

Telah melakukan Penelitian di Gampong Tingkeum Manyang Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen, pada tanggal 28 Desember 2022 s/d 15 Januari 2023 guna melengkapi Penyusunan Skripsi S1 Pengembangan Masyarakat Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

U. N. Keuhik Gampong Tingkeum Manyang
Sekretaris Desa



AKRI, S.P

Lampiran Dokumentasi III



Wawancara dengan Sekdes



Wawancara dengan penanggung jawab Pertamina shop



Wawancara dengan penanggung jawab pompanisasi dan penyewaan toko



Wawancara dengan karyawan pertamina shop



Wawancara dengan penyewa toko



Wawancara dengan penyewa toko



Wawancara dengan masyarakat



Wawancara dengan masyarakat



Wawancara dengan masyarakat (Petani)



Wawancara dengan masyarakat (petani)



Wawancara dengan masyarakat



Melihat langsung kondisi mesin pompanisasi



Pengairan air ke sawah masyarakat



Melihat proses pengisian minyak secara langsung

جامعة الرابك
AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Diri**

Nama : Siti Nura Rizka
Tempat, Tanggal Lahir : Tingkeum Mayang, 26 November 1999
Nomor Hanphone : 082277256346
Aamat : Desa Tingkeum Mayang, Kecamatan Kutablang,
Kabupaten Bireueun
Email : 190404014@student.ar-raniry.ac.id

Pendidikan

Sekolah Dasar : MIN 3 Bireuen
Sekolah Menengah Pertama : MTsS Jeumala Amal
Sekolah Menenga Atas : MAS Jeumala Amal

Identitas Orang Tua**Ayah**

Nama : Drs. Syahabuddin
Pekerjaan : PNS/Guru

Ibu

Nama : Kasriana S.Pd
Pekerjaan : PNS/Guru
Alamat : Desa Tingkeum Mayang, Kecamatan Kutablang,
Kabupaten Bireueun

Banda aceh 17 April 2023
Penulis

Siti Nura Rizka